

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**

Laporan Keuangan / *Financial Statements*

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - tanggal / *For The Years Ended*  
31 Desember 2010 Dan 2009 / *December 31, 2010 And 2009*

Dan Laporan Auditor Independen / *And Independent Auditors' Report*  
(Mata Uang Indonesia) / *(Indonesian Currency)*

**ANWAR & REKAN**

Registered Public Accountants and  
Business Advisors

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL  
31 DESEMBER 2010 DAN 2009  
PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
CONCERNING  
THE RESPONSIBILITY ON  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2010 AND 2009  
PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- |                            |   |                                      |   |                               |
|----------------------------|---|--------------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama                    | : | <b>Rullyanto</b>                     | : | 1. Name                       |
| Alamat Kantor              | : | <b>Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol</b> | : | Office Address                |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | <b>Bumi Permata Indah A1/08</b>      | : | Domicile as stated in ID Card |
|                            |   | <b>Karang Mulya</b>                  |   |                               |
|                            |   | <b>Karang Tengah - Tangerang</b>     |   |                               |
| Nomor Telepon              | : | <b>(021) 5543445</b>                 | : | Telephone No.                 |
| Jabatan                    | : | <b>Presiden Direktur /</b>           | : | Position                      |
|                            |   | <b>President Director</b>            |   |                               |
| 2. Nama                    | : | <b>Santoso Kurniadi</b>              | : | 2. Name                       |
| Alamat Kantor              | : | <b>Jl. MH Thamrin No. 9, Cikokol</b> | : | Office Address                |
| Alamat Domisili/sesuai KTP | : | <b>Pondok Kacang Timur</b>           | : | Domicile as stated in ID Card |
|                            |   | <b>RT001/012 Pondok Aren</b>         |   |                               |
|                            |   | <b>Tangerang</b>                     |   |                               |
| Nomor Telepon              | : | <b>(021) 5543445</b>                 | : | Telephone No.                 |
| Jabatan                    | : | <b>Direktur / Director</b>           | : | Position                      |

Menyatakan bahwa:

State that:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk;   | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk;  |
| 2. Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;   | 2. The financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;   | a. All informations contained in the financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk are complete and correct;  |
| b. Laporan keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements of PT Midi Utama Indonesia Tbk do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;   |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Midi Utama Indonesia Tbk.  | 3. We are responsible for PT Midi Utama Indonesias Tbk' internal control system.  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 18 Maret 2011/ March 18, 2011

*Sgn*  
*Rullyanto*  
*Santoso Kurniadi*

**METERAI TEMPEL**  
PAJAK PEMERINTAH BANGSA  
E3709AAF50781590A  
ENAM RIBU RUPIAH  
**6000** **DJP**

**RULLYANTO**  
Presiden Direktur / President Director

**SANTOSO KURNIADI**  
Direktur / Director

**PT Midi Utama Indonesia Tbk**

Jl. MH. Thamrin No. 9 Cikokol Tangerang, Banten - Indonesia 15117  
Telp. : (62-21) 554-3445 (Hunting), Fax. : (62-21) 554-8083, 554-9505

The original financial statements included herein are  
in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**Laporan Keuangan** *Financial Statements*  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal** *For The Years Ended*  
**31 Desember 2010 Dan 2009** *December 31, 2010 And 2009*  
**Dan Laporan Auditor Independen** *And Independent Auditors' Report*

**Daftar Isi / Table of Contents**

	Halaman/Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca	1 - 3	<i>Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi	4	<i>Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas	6 - 7	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	8 - 57	<i>Notes to Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. AR/L-102/11

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

### PT Midi Utama Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca PT Midi Utama Indonesia Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Midi Utama Indonesia Tbk tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## Independent Auditors' Report

Report No. AR/L-102/11

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors

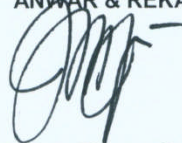
### PT Midi Utama Indonesia Tbk

We have audited the accompanying balance sheets of PT Midi Utama Indonesia Tbk ("the Company") as of December 31, 2010 and 2009 and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. The financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Midi Utama Indonesia Tbk as of December 31, 2010 and 2009 and the results of its operations, changes in its stockholders' equity and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
ANWAR & REKAN



Morhan Tirtonadi, CPA

NIAP 06.1.0986 / Public Accountant License No. 06.1.0986

18 Maret 2011 / March 18, 2011

### NOTICE TO READERS

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, result of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdiction other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NERACA**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**BALANCE SHEETS**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>A S E T</b>				<b>A S S E T S</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	210.987.998.736		64.922.334.709	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2c,2d,2n,3 2c,2e,4		<i>Trade receivables</i>
Pihak hubungan istimewa	-	2b,23	5.896.352.873	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	15.811.930.271		8.027.366.794	<i>Third parties</i>
Piutang lain-lain	2.967.774.444	2c,2e,5	1.781.127.705	<i>Other receivables</i>
Persediaan – bersih	192.008.804.715	2f,6	98.679.604.113	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	6.563.111.343		8.318.599.568	<i>Prepaid value added tax</i>
Bagian lancar sewa dibayar di muka	35.000.525.416	2b,2g, 7,22,25	11.212.743.491	<i>Current portion of prepaid rent</i>
Aset lancar lainnya	9.632.614.525	8	6.202.166.643	<i>Other current assets</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>472.972.759.450</b>		<b>205.040.295.896</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2.466.291.008	13c	500.803.925	<i>Estimated claims from income tax refund</i>
Sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	234.473.076.810	2b,2g, 7,22,25	113.319.907.785	<i>Prepaid rent – net of current portion</i>
Aset tetap - setelah dikurangi Akumulasi penyusutan sebesar Rp 67.019.304.585 pada tahun 2010 dan Rp 24.375.643.926 pada tahun 2009	401.054.636.739	2h,2i,9	177.134.470.142	<i>Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 67,019,304,585 in 2010 and Rp 24,375,643,926 in 2009</i>
Beban ditangguhkan – bersih	3.780.709.536	2j	1.208.571.477	<i>Deferred charges – net</i>
Uang jaminan	56.000.000	2c	75.000.000	<i>Refundable deposits</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>641.830.714.093</b>		<b>292.238.753.329</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.114.803.473.543</b>		<b>497.279.049.225</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
NERACA (lanjutan)  
31 Desember 2010 Dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk  
BALANCE SHEETS (continued)  
December 31, 2010 And 2009  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang bank jangka pendek	135.955.731.573	2c,10	-	Short-term bank loan
Hutang usaha		2c,11		Trade payables
Pihak hubungan istimewa	14.396.143.444	2b,23	12.631.583.597	Related parties
Pihak ketiga	231.063.335.066		111.580.586.099	Third parties
Hutang lain-lain	9.292.215.889	2c,12	10.378.525.555	Other payables
Hutang pajak	1.161.947.607	13a	1.358.875.532	Taxes payables
Beban masih harus dibayar	14.257.545.504	14	3.635.103.837	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	5.414.585.109	2m,25a	2.355.022.513	Unearned revenues
Bagian kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang bank jangka panjang	95.845.392.848	2c,15	13.529.459.571	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	2.563.666.336	2h,16	2.278.621.605	Obligation under finance lease
<b>Jumlah Kewajiban Lancar</b>	<b>509.950.563.376</b>		<b>157.747.778.309</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Kewajiban pajak tangguhan – bersih	106.765.810	2o,13b	137.783.714	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo waktu satu tahun				Long-term liabilities – net of current maturities
Hutang bank jangka panjang	219.123.147.491	2c,15	85.310.254.712	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	1.857.816.237	2h,16	2.170.547.642	Obligation under finance lease
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	7.744.633.000	2k,17	3.011.421.000	Estimated liabilities for employees' benefits
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>228.832.362.538</b>		<b>90.630.007.068</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>738.782.925.914</b>		<b>248.377.785.377</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements  
which are an integral part of the financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NERACA (lanjutan)**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**BALANCE SHEETS (continued)**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>EKUITAS</b>				<b>STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2010 dan Rp 1.000.000 pada tahun 2009				Capital stock – par value Rp 100 per share in 2010 and Rp 1,000,000 per share in 2009
Modal dasar – 90.000.000 saham pada tahun 2010 dan 360.000 saham pada tahun 2009				Authorized – 90,000,000 shares in 2010 and 360,000 shares in 2009
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.882.353.000 saham pada tahun 2010 dan 245.000 saham pada tahun 2009	288.235.300.000	1b,18	245.000.000.000	Issued and fully paid - 2,882,353,000 shares in 2010 and 245,000 shares in 2009
Tambahan modal disetor – bersih	73.680.536.304	1b,2l	-	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	500.000.000	19	500.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	13.604.711.325		3.401.263.848	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>376.020.547.629</b>		<b>248.901.263.848</b>	<b>TOTAL STOCKHOLDERS' EQUITY</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>1.114.803.473.543</b>		<b>497.279.049.225</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 Dan 2009  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF INCOME**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2010 And 2009  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Notes	2009	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	1.588.162.432.018	2b,2m,20,23	792.629.169.034	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	1.274.538.016.140	2b,2m,21,23	654.291.460.051	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>313.624.415.878</b>		<b>138.337.708.983</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		2m,22		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	269.097.227.920		129.724.979.139	Selling
Umum dan administrasi	13.844.954.643		5.844.707.141	General and administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	282.942.182.563		135.569.686.280	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>30.682.233.315</b>		<b>2.768.022.703</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2m		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan sewa	5.178.564.564		2.322.231.798	Rent income
Penghasilan dari registrasi produk	3.793.593.168		2.301.895.272	Income from product registration
Penghasilan bunga - bersih	2.050.412.057		1.500.183.700	Interest income - net
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(148.685.204)	2h,9	3.703.538	Gain (loss) on sale of fixed assets
Beban bunga dan provisi	(32.079.670.502)	10,15	(4.876.426.100)	Interest expenses and provision
Lain-lain - bersih	695.982.175		4.832.170	Miscellaneous - net
<b>Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>	(20.509.803.742)		1.256.420.378	<b>Total Other Income (Charges) - Net</b>
<b>LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	<b>10.172.429.573</b>		<b>4.024.443.081</b>	<b>INCOME BEFORE DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN TANGGUHAN</b>	31.017.904	2o,13b	(725.200.367)	<b>DEFERRED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>10.203.447.477</b>		<b>3.299.242.714</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR</b>	<b>4,10</b>	2p,24	<b>1,63</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
 31 Desember 2010 Dan 2009  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY**  
 For The Years Ended  
 December 31, 2010 And 2009  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahannya Disetor - Bersih/ Additional Paid-In Capital – Net	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 1 Januari 2009</b>	<b>200.000.000.000</b>	-	-	<b>602.021.134</b>	<b>200.602.021.134</b>	<b>Balance as of January 1, 2009</b>
Penambahan setoran modal saham (lihat Catatan 18a)	45.000.000.000	-	-	-	45.000.000.000	Additional paid-up capital (see Note 18a)
Laba bersih tahun 2009	-	-	-	3.299.242.714	3.299.242.714	Net income in 2009
Pencadangan saldo laba (lihat Catatan 19)	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-	Appropriation of retained earnings (see Note 19)
<b>Saldo 31 Desember 2009</b>	<b>245.000.000.000</b>	-	<b>500.000.000</b>	<b>3.401.263.848</b>	<b>248.901.263.848</b>	<b>Balance as of December 31, 2009</b>
Penambahan setoran modal saham melalui penawaran umum perdana (lihat Catatan 1a, 1b dan 18)	43.235.300.000	73.680.536.304	-	-	116.915.836.304	Additional paid-up capital through initial public offering (see Notes 1a, 1b and 18)
Laba bersih tahun 2010	-	-	-	10.203.447.477	10.203.447.477	Net income in 2010
<b>Saldo 31 Desember 2010</b>	<b>288.235.300.000</b>	<b>73.680.536.304</b>	<b>500.000.000</b>	<b>13.604.711.325</b>	<b>376.020.547.629</b>	<b>Balance as of December 31, 2010</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are integral part of the financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<b>ARUS KAS DARI</b>			<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.589.333.784.011	781.816.090.041	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.244.864.419.704)	(631.993.231.204)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			<i>Receipt from (payment for):</i>
Penghasilan bunga - bersih	2.050.412.057	1.500.183.700	<i>Interest income - net</i>
Gaji, upah dan			<i>Salaries, wages and</i>
kesejahteraan karyawan	(117.082.081.118)	(54.128.291.340)	<i>employees' benefits</i>
Beban usaha	(97.404.737.313)	(52.287.849.691)	<i>Operating expenses</i>
Beban bunga dan			<i>Interest expenses and</i>
provisi bank	(27.289.715.166)	(3.710.685.530)	<i>bank provision</i>
Pajak penghasilan	(1.965.487.082)	(500.803.925)	<i>Income taxes</i>
Kegiatan usaha lainnya	8.555.288.462	8.703.616.521	<i>Other operating activities</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari</b>			<b>Net Cash Provided by</b>
<b>    Aktivitas Operasi</b>	<b>111.333.044.147</b>	<b>49.399.028.572</b>	<b>    Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS</b>			<b>CASH FLOWS FOR INVESTING</b>
<b>    INVESTASI</b>			<b>    ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	1.053.181.818	630.000.000	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	(264.191.661.949)	(86.964.646.235)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan untuk:			<i>Additional of:</i>
Sewa dibayar dimuka	(162.515.830.224)	(76.228.936.556)	<i>Prepaid rent</i>
Beban ditangguhkan	(2.961.897.370)	(983.268.499)	<i>Deferred charges</i>
<b>Kas Bersih Digunakan untuk</b>			<b>Net Cash Used in</b>
<b>    Aktivitas Investasi</b>	<b>(428.616.207.725)</b>	<b>(163.546.851.290)</b>	<b>    Investing Activities</b>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan dari:			<i>Increase in:</i>
Hutang bank jangka panjang	214.269.446.401	98.500.000.000	<i>Long-term bank loan</i>
Hutang bank jangka pendek	135.718.231.573	-	<i>Short-term bank loan</i>
Penambahan setoran modal saham	118.897.075.000	45.000.000.000	<i>Additional paid-up capital stock</i>
Beban emisi saham	(1.981.238.696)	-	<i>Share issuance cost</i>
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(3.554.686.673)	(2.221.314.265)	<i>Payment for obligation under finance lease</i>
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<u><b>463.348.827.605</b></u>	<u><b>141.278.685.735</b></u>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>146.065.664.027</b>	<b>27.130.863.017</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u><b>64.922.334.709</b></u>	<u><b>37.791.471.692</b></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u><b>210.987.998.736</b></u></u>	<u><u><b>64.922.334.709</b></u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>Tambahan Informasi Arus Kas</b>			<b>Additional Cash Flows Information</b>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Non-affecting cash flow activities:</i>
Perolehan aset tetap melalui hutang sewa pembiayaan (lihat Catatan 9)	3.635.550.000	2.804.097.224	<i>Acquisition of fixed assets through the incurrence of obligation under finance lease (see Note 9)</i>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Midi Utama Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Midimart Utama berdasarkan Akta Notaris Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 tanggal 28 Juni 2007. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 tanggal 31 Juli 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 9559 tanggal 21 September 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 25 tanggal 19 Januari 2011 sehubungan dengan realisasi jumlah saham yang diterbitkan saat penawaran umum perdana.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan toserba/swalayan dan *minimarket*. Perusahaan berkedudukan Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.

Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan eceran untuk produk konsumen dengan mengoperasikan jaringan *minimarket* bernama "Alfamidi" dan "Alfaexpress" yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2007. Jaringan *minimarket* tersebut terdiri dari gerai toko milik sendiri dan dalam bentuk kerjasama waralaba dengan pihak ketiga (lihat Catatan 25b). Gerai toko tersebut tersebar di beberapa kota seperti Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali dan Makassar.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 15 November 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) melalui Surat No. S-1-0377/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana saham biasa atas nama sejumlah 432.353.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) pada harga penawaran Rp 275 per saham.

Pada tanggal 30 November 2010, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada BEI.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and Business Activity of the Company**

*PT Midi Utama Indonesia Tbk (the Company) was established as PT Midimart Utama based on Notarial Deed Frans Elsius Muliawan, S.H., No. 37 dated June 28, 2007. That Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-08522 HT.01.01-TH.2007 dated July 31, 2007 and was published in the State Gazette No. 76, Supplement No. 9559 dated September 21, 2007. The Company's Articles of Association has been amended several times, the most recently was based on Deed No. 25 dated January 19, 2011 of Kamelina, S.H., concerning the realization of number of shares issued at initial public offering (IPO).*

*According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged, among others, in the general trading which includes business in supermarket and minimarket. The Company domiciled at Jl. M.H. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang.*

*The main business of the Company is in retail trading for consumer products through minimarkert network known as "Alfamidi" and "Alfaexpress" which started its commercial operation in 2007. Those networks consist of outlets store privately owned by the Company as well as owned by third parties under franchise agreements (see Note 25b). The outlets store are stand in some cities such as Jakarta, Tangerang, Bogor, Depok, Bekasi, Surabaya, Malang, Bali and Makassar.*

**b. Public Offering of the Company's Share**

*On November 15, 2010, the Company has obtained effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) in its Letter No. S-1-0377/BL/2010 to initially conduct a public offering of its 432,353,000 shares with par value of Rp 100 through the Indonesia Stock Exchange (BEI) at offering price of Rp 275 per share.*

*On November 30, 2010, the Company has listed all of its shares at BEI.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Pengurus, Komite Audit, Corporate Secretary dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**Komisaris**

Presiden Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen

Djoko Susanto  
Budiyanto Djoko Susanto  
Teguh Pangestu

**Commissioners**

President Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Presiden Direktur  
Direktur  
Direktur  
Direktur

Rullyanto  
Fernia Rosalie Kristanto  
Santoso Kurniadi  
Agus Setiawan

**Directors**

President Director  
Director  
Director  
Director

**2009**

Komisaris

Budiyanto Djoko Susanto

Commissioner

Direktur

Rullyanto

Director

Perusahaan belum membentuk Komite Audit, namun sesuai dengan Surat Pernyataan Kesiadaan Membentuk Komite Audit tanggal 11 Agustus 2010, Perusahaan telah menyatakan komitmennya untuk membentuk Komite Audit sesuai dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.IX.1.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit" selambat-lambatnya dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak tanggal dimulainya pencatatan saham di BEI.

Pada tanggal 31 Desember 2010, *Corporate Secretary* Perusahaan dijabat oleh Fernia R Kristanto. Kemudian pada tanggal 21 Januari 2011, jabatan tersebut digantikan oleh Suantopo Po.

Jumlah gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing adalah sebesar Rp 2.624.869.542 dan Rp 1.698.886.885.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan memiliki masing-masing 1.790 dan 637 karyawan tetap (tidak diaudit).

**1. GENERAL (continued)**

**c. The Management, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

*Members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:*

*The Company has not formed an Audit Committee yet, however according to Management Statement of Willingness to Form Audit Committee dated August 11, 2010, the Company has stated its commitment to establish the Audit Committee to comply with the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) Rule No.IX.1.5 on "Formation and Guidelines of Task Implementation of the Audit Committee" at least within period of 6 (six) months from the date of its initial listing at BEI.*

*As of December 31, 2010, Corporate Secretary of the Company is held by Fernia R Kristanto. On January 21, 2011, that position then replaced by Suantopo Po.*

*Total salaries and allowances paid to the board members of Commissioner and Director of the Company for 2010 and 2009 amounted to Rp 2,624,869,542 and Rp 1,698,886,885, respectively.*

*As of December 31, 2010 and 2009, the Company had a number of 1,790 and 637 permanent employees, respectively (unaudited).*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan peraturan BAPEPAM-LK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 yang merupakan Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 mengenai "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Lampiran 9 dari Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perdagangan" (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK).

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, yang menyajikan penerimaan serta pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

**b. Transaksi Dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The accompanying financial statements have been prepared in accordance with generally accepted accounting principles and practices in Indonesia, which is the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and regulations issued by BAPEPAM-LK, particularly Rule No. VIII.G.7 which is the annex of the Decision of the Chairman of BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 on "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" and Attachment 9 of Circular Letter of the Chairman of BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 on "Guidelines for Presentation and Disclosure of Financial Statements Public Company in Trading Industry" (as long does not contradict with PSAK).*

*The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.*

*The statements of cash flows are prepared using the direct method which presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.*

*The reporting currency used in the financial statements is Rupiah.*

**b. Transactions with Related Parties**

*The Company has transactions with certain related parties as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".*

*All significant transactions with related parties are disclosed in Notes to Financial Statements.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan**

Perusahaan telah menerapkan lebih dini PSAK No. 50 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini dilakukan secara prospektif sejak tanggal 1 Januari 2009 dan penerapan tersebut tidak memiliki dampak penyesuaian yang signifikan terhadap penyajian awal laporan keuangan Perusahaan tahun 2009.

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Kelompok aset keuangan ini meliputi akun kas dan setara kas, seluruh piutang dan uang jaminan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments**

The Company has early applied PSAK No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and PSAK No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". These PSAKs are applied prospectively from January 1, 2009 and their application do not have any significant effects to the opening presentation of the Company's financial statements for 2009.

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company has a contractual rights to receive cash or other financial assets from other entities. Financial assets, which are not measured at fair value through profit and loss (FVTPL), are initially recognized at fair value plus transaction cost that are directly attributable to the acquisition of assets.

After the initial recognition, financial assets might be classified into these following 4 (four) categories:

- (i) Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) when the assets are classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) recognized in statements of income.

The Company has no financial assets account which classified in this category.

- (ii) Loans and receivables which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Cash and cash equivalents, all receivables and refundable deposits are classified in this financial asset category.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Aset Keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak dikelompokkan ke dalam tiga kategori di atas. Perubahan nilai wajar aset keuangan ini diakui secara langsung dalam ekuitas (kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi dan diakui pada laporan laba rugi.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan aset keuangan dihentikan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir atau Perusahaan telah, secara substansial, mengalihkan aset keuangan tersebut berikut dengan seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepada entitas lain.

Kewajiban Keuangan

Perusahaan mengakui kewajiban keuangan pada saat timbulnya kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain. Pada saat pengakuan awal, dalam hal kewajiban keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Financial Assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity financial assets which are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity. This category asset is measured at amortized cost, using the effective interest method less impairment.

The Company has no financial assets account which classified in this category.

- (iv) Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets which are not assigned to any of the above categories. Changes in the fair value of these financial assets are recognized directly in the stockholders' equity (except for impairment losses and foreign exchange gains and losses) until the financial asset is derecognized, at which the cumulative gain or loss previously recognized in stockholders' equity be reclassified and recognized in the statements of income.

There is no financial assets account which classified in this category.

All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company has a commitment to purchase or sale a financial asset.

Financial assets are derecognized, when and only when, contractual rights to receive cash flows from the financial assets expired or the Company has substantially transferred the financial assets together with its risks and benefits to other entities.

Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized when the Company has a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities. Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value less transaction cost that are directly attributable to the liabilities.



**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh akun kewajiban keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan, jika dan hanya jika, kewajiban kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh kewajibannya.

Instrumen keuangan merupakan instrumen ekuitas, jika dan hanya jika, tidak terdapat kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas, sepanjang dapat diatribusikan secara langsung dengan transaksi ekuitas tersebut, dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi dengan manfaat pajak penghasilan yang terkait).

Saling Hapus Antar Aset dan Kewajiban Keuangan

Aset dan kewajiban keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal neraca.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Financial Instruments (continued)**

Financial Liabilities (continued)

Subsequently, the Company measures all of its financial liabilities accounts at amortized cost using effective interest method.

Financial liabilities are derecognized, when and only when, the obligation specified in the contract are discharged or cancelled or expired.

Equity Instruments

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of one entity after deducting all of its liabilities.

Financial instruments classified as an equity instrument, when and only when, there are no contractual obligation exist to transfer cash or other financial assets to other entities.

The transaction costs of an equity transaction, to the extent directly attributable to the equity transaction, are accounted for as a deduction from stockholders' equity (net of any related income tax benefit).

Offsetting Financial Assets and Liabilities

Financial assets and liabilities shall be offset and the net amount presented in the balance sheet, when and only when, 1) the Company currently has a legally enforceable rights to set off the recognised amounts and 2) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Estimation of Fair Value

Fair value for financial instruments traded in active market is determined based on quoted price in active market at the balance sheets date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value by using a valuation technique includes using recent arm's length market transactions between knowledgeable parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**d. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

**e. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan**

Sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (lihat Catatan 2c), seluruh aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai. Dalam kaitannya dengan itu, pada setiap tanggal neraca manajemen mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai di mana:

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**d. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, not pledged as collateral for loans and no restrictions for the usage.

**e. Impairment and Uncollectibility of Financial Assets**

In accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) (see Note 2c), all financial instruments, except those measured at fair value through profit and loss, are subject to review for impairment. Pertinent to that review, at each balance sheets date management assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is an objective evidence of impairment where:

- i. For financial assets carried at amortized cost, loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the statements of income.

Management firstly assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If an entity determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Penurunan Nilai dan Tidak Tertagihnya Aset Keuangan (lanjutan)**

- ii. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan (termasuk investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal), kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.
- iii. Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif tersebut adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

**g. Sewa Dibayar di Muka**

Sewa dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat sewa.

Bagian sewa jangka panjang yang akan dibebankan pada usaha dalam 1 (satu) tahun ke depan diklasifikasikan sebagai bagian dari aset lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Impairment and Uncollectibility of Financial Assets (continued)**

- ii. For financial assets carried at cost (include the investment in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured) the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.
- iii. For available-for-sale financial assets, the cumulative loss that had been previously recognized directly in stockholders' equity shall be removed from stockholders' equity and recognized in the statement of income even though the financial asset has not been derecognized. The amount of the cumulative loss is the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in the statements of income.

**f. Inventories**

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by moving-average method.

Provision for decline in value of inventories in respect of obsolescence, damage, loss and slow moving is provided based on a review of the condition of the individual inventories at the end of the year.

**g. Prepaid Rent**

Prepaid rent is amortized using the straight-line method over the rental period.

Portion of the long-term prepaid rent which shall be charged to operation within the following 1 (one) year is classified as part of current assets.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Aset Tetap**

Pemilikan Langsung

Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007) tentang "Aset Tetap" dan menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetap.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan termasuk seluruh biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Penyusutan dimulai sejak aset tersebut siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Tahun / Years</u>	
Bangunan	20	Building
Pemugaran bangunan dan prasarana	5 – 10	Renovation and infrastructures
Peralatan	5	Equipments
Kendaraan	5	Vehicles

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak adanya manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Pada saat aset tersebut secara substansial telah selesai dikerjakan, akumulasi biaya perolehannya akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan apabila telah siap untuk digunakan atau ke akun "Aset yang Belum Siap Digunakan" sampai dengan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets**

Direct Ownership

The Company applies PSAK No. 16 (Revised 2007) on "Fixed Assets" and chooses the cost model for measurement of its fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Such cost includes the cost for replacement part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Depreciation is computed since the asset ready for used using straight line method based on the estimated useful lives of the assets with the details as follows:

The estimated useful lives, residual value and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimation accounted for on a prospective basis.

All cost of repair and maintenance which the recognition criteria are not met is recognized in profit or loss as incurred. Fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its used or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current statements of income.

Construction in Progress

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. When the construction is substantially completed, the accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Asset" account whenever the asset ready for its intended use or to "Asset Not Ready For Used" account until the asset ready for used.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Aset Tetap (lanjutan)**

Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tentang "Sewa", transaksi sewa dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, jika tidak, akan dikelompokkan sebagai sewa operasi. Situasi yang secara individual ataupun gabungan dalam kondisi normal mengarah pada sewa yang dikelompokkan sebagai sewa pembiayaan antara lain:

- Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada Perusahaan pada akhir masa sewa.
- Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli aset pada harga yang cukup rendah dibandingkan nilai wajar pada tanggal opsi mulai dapat dilaksanakan sehingga pada awal sewa dapat dipastikan bahwa opsi memang akan dilaksanakan.
- Masa sewa adalah untuk sebagian besar umur ekonomis aset meskipun hak memiliki tidak dialihkan.
- Pada awal sewa, nilai kini dari jumlah pembayaran sewa minimum secara substansial mendekati nilai wajar aset sewa.

Pada awal masa sewa, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban sewa pembiayaan pada neraca sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sewa. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama seperti halnya aset tetap dengan pemilikan langsung (lihat kebijakan akuntansi mengenai aset tetap dengan pemilikan langsung).

Dalam sewa operasi, Perusahaan mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Fixed Assets (continued)**

Leases

Based on PSAK 30 (Revised 2007) on "Leases", lease transactions are accounted for under the finance lease method when in substance transfer all the risk and benefit related to the ownership of the assets, otherwise are recorded under the operating lease method. The criteria which individually or in group in normal transaction refer to finance lease, among others, are as follow:

- Transfer the title of ownership at the end of lease period.
- The Company have rights to buy the assets at lower price compare to its fair value so it is certain that the Company will take this option at inception date of lease contract.
- Lease period covers most of the economic useful live of the assets even however the title are not being transferred.
- At inception date of the lease, the present value of the minimum leased payments to be made substantially close to the fair value of the leased assets.

At the beginning of the lease term, the Company recognized the assets and liabilities under finance leases at the balance sheet at fair value of leased assets or present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value.

Lease payments are apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding lease obligations. Finance charges are recorded in the income statement. The assets are depreciated based on method and the estimated useful lives as similar with directly owned assets (see accounting policy for fixed assets under direct ownership).

For operating lease, the Company recognized lease payments as an expense on a straight line basis over the lease term.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

PSAK No. 48 tentang "Penurunan Nilai Aset" mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menelaah nilai aset non-keuangan atas setiap penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tersebut tidak dapat diperoleh kembali.

Bila nilai tercatat suatu aset non-keuangan melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai.

### j. Beban Ditangguhkan

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", seluruh biaya yang timbul sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan izin atau legal hak atas tanah, ditangguhkan dan disajikan pada akun "Beban Ditangguhkan" pada neraca, terpisah dari biaya perolehan tanah. Biaya ditangguhkan tersebut diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

### k. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja", Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial *Projected Unit Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam hutang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

### i. Impairment Value for Non-Financial Asset

PSAK No. 48 on "Impairment in Asset Value" requires the Company's to review non-financial asset values for any impairment and write them down to fair values whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying values may not be recoverable.

When carrying amount of a non-financial asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

### j. Deferred Charges

In accordance with PSAK No. 47 on "Accounting for Land", all cost incurred in the acquisition or renewal of the landrights are deferred and presented as "Deferred Charges" in the balance sheets, apart from the acquisition cost of land. Those deferred charges shall amortized over the term of the landrights period or upon its estimated useful lives, whichever is shorter.

### k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employees Benefits", the Company recognize estimated liabilities for employees' benefits which calculated based on Labor Law No.13, 2003, dated March 25, 2003.

The cost of providing employee benefits determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded 10% of the present value of defined benefit obligation at the date. These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti pada neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

**l. Tambahan Modal Disetor - Bersih**

Tambahan modal disetor merupakan selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya saham yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan (lihat Catatan 2c).

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan dari:

- penjualan diakui pada saat penyerahan barang dagangan kepada pelanggan,
- sewa gondola (*display*) dan partisipasi promosi dari para pemasok diakui pada saat jasa telah dilakukan,
- kerjasama waralaba diakui sesuai dengan jangka waktu hak eksklusif waralaba dan,
- sewa lainnya diakui sesuai dengan masa manfaat sewa.

Penerimaan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, ditangguhkan dan dicatat sebagai akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs yang digunakan untuk \$AS 1 masing-masing adalah sebesar Rp 8.991 dan Rp 9.400.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**k. Estimated Liabilities for Employees' Benefits (continued)**

The benefit obligation recognized in the balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**l. Additional Paid-in Capital - Net**

Additional paid-in capital represents the difference between the excess of paid-up capital share made by stockholders over its par value and the direct cost incurred in respect of the issuance of the Company's share (see Note 2c).

**m. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from:

- sales is recognized when goods are delivered to customers,
- product rack display and suppliers' participation in promotion (joint promotion) is recognized when the service is rendered,
- franchise is recognized over the term of the exclusive rights of franchise,
- other rental are recognized over the benefited rental period.

Proceeds which are not met the criteria for revenue recognition is deferred and accounted as "Unearned Revenues" on the balance sheets.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

**n. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheets date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to Rupiah at rates of exchange at such date. Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2010 and 2009, the exchange rates used for US\$1 were Rp 8,991 and Rp 9,400, respectively.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**o. Pajak Penghasilan**

Perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46 mengenai "Akuntansi Pajak Penghasilan". PSAK ini mensyaratkan pengakuan aset dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa akan datang yang berasal dari perbedaan temporer (beda waktu) antara dasar pajak dan dasar pelaporan komersial dari aset dan kewajiban serta atas rugi fiskal kumulatif.

Pengaruh pajak dari beda waktu dan akumulasi rugi fiskal, yang dapat berupa aset ataupun kewajiban, disajikan dalam jumlah bersih.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

**p. Laba Bersih Per Saham Dasar**

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih selama tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 1.000.000 menjadi Rp 100 (lihat Catatan 18b) di mana seolah-olah telah dilakukan sejak tanggal 1 Januari 2009.

**q. Informasi Segmen**

Perusahaan mengklasifikasikan pelaporan segmen sebagai berikut:

- Segmen geografis (primer) adalah komponen usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko serta imbalan yang berbeda dengan segmen yang beroperasi pada wilayah lain. Dalam hal ini kegiatan usaha Perusahaan dibagi berdasarkan lokasi *Distribution Centre* (DC).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Income Tax**

The Company adopted the deferred income tax method in accounting for income tax, in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". This PSAK requires the recognition of deferred tax assets and liabilities for the expected future tax consequences of temporary differences between tax bases and financial reporting bases of assets and liabilities and for the carryforward of fiscal losses.

The tax effects from temporary differences and carryforward of fiscal losses, might incurred as assets or liabilities, are presented in net amount.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liabilities is settled, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted in the balance sheet date.

**p. Basic Earnings per Share**

In accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share", basic earnings per share is calculated by dividing net income for the current year with the weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year after retroactively consider the effect of changes in the Company's par value from Rp 1,000,000 to Rp 100 per share (see Note 18b) which assume it held since January 1, 2009.

**q. Segment Information**

The Company classified its segment information as follows:

- Geographical segment (primary) is a distinguishable component that is engaged in providing products or services within particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of component operating in other economic environments. For this instance, the Company's business activity is classified based on location of *Distribution Centre* (DC).



**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**q. Informasi Segmen (lanjutan)**

- Segmen usaha (sekunder) adalah komponen usaha yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik sebagai produk atau jasa individual atau sebagai kelompok barang atau jasa yang berhubungan) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya. Dalam hal ini kegiatan usaha Perusahaan dibagi berdasarkan kelompok produk yang dijual (yaitu produk makanan, non-makanan dan makanan segar) serta pendapatan dari sewa gondola, *floor display* dan partisipasi promosi.

**r. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**3. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	16.113.783.921	10.883.124.027	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (\$AS 37.584 pada tahun 2010 dan \$AS 33.842 pada tahun 2009)	337.917.744	318.114.800	United States Dollar (US\$ 37,584 in 2010 and US\$ 33,842 in 2009)
Sub-jumlah	<u>16.451.701.665</u>	<u>11.201.238.827</u>	Sub-total
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	25.583.522.727	6.275.877.653	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	714.253.359	239.000.882	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	399.287.622	643.706.851	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	393.174.373	2.282.769.293	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	300.415.816	279.741.203	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mega Tbk	94.943.827	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50.033.347	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	666.000	-	PT Bank International Indonesia Tbk
Sub-jumlah	<u>27.536.297.071</u>	<u>9.721.095.882</u>	Sub-total

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**q. Segment Information (continued)**

- Business segment (secondary) is a distinguishable component that is engaged in producing products or services (both an individual product or service or group or related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other segments. The Company is grouped its business base on group of products (food, non-food, and fresh food products) and revenue from rack display, floor display and joint promotion.

**r. Use of Estimates**

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and contingent's assets and liabilities disclosure at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consists of:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Setara kas		
Deposito berjangka – Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	60.000.000.000	20.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	35.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	20.000.000.000	15.000.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	12.000.000.000	4.000.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.000.000.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.000.000.000	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	5.000.000.000	-
Sub-jumlah	167.000.000.000	44.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>210.987.998.736</b>	<b>64.922.334.709</b>

**3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
			Cash equivalents
			Time deposits - Rupiah
			PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
			PT Bank Capital Indonesia Tbk
			PT Bank Mega Tbk
			PT Bank Bukopin Tbk
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Danamon Indonesia Tbk
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
			PT Bank CIMB Niaga Tbk
			PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	167.000.000.000	44.000.000.000	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b>210.987.998.736</b>	<b>64.922.334.709</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka pada tahun 2010 dan 2009 masing-masing berkisar antara 5,50% - 9,50% dan 6,75% - 9,00% per tahun.

In 2010 and 2009, time deposits bear annual interest rate at ranging between 5.50% - 9.50% and 6.75% - 9.00%, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa ataupun yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2010 and 2009, there were no balance of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral.

**4. PIUTANG USAHA**

- a. Akun ini meliputi tagihan kepada para pemasok atas jasa gondola, *floor display*, dan partisipasi promosi (lihat Catatan 25a) serta tagihan yang timbul dari penjualan kepada pewaralaba, dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 23)	-	5.896.352.873
Pihak ketiga	15.811.930.271	8.027.366.794
<b>Jumlah</b>	<b>15.811.930.271</b>	<b>13.923.719.667</b>

**4. TRADE RECEIVABLES**

- a. This account represent receivables from suppliers on rack display, floor display and joint promotion (see Note 25a) and also receivables from sales made to franchisee with the following details:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
			Related party (see Note 23)
			Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>15.811.930.271</b>	<b>13.923.719.667</b>	<b>Total</b>

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

- b. The aging schedule for this trade receivable are as follow:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Pihak hubungan istimewa Lancar	-	3.609.192.514
Telah jatuh tempo:		
1 – 30 hari	-	1.609.174.529
31 – 60 hari	-	677.985.830
Sub-jumlah	-	5.896.352.873

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
			Related parties
			Current
			Over due:
			1 – 30 days
			31 – 60 days
Sub-jumlah	-	5.896.352.873	Sub-total

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2010</b>
Pihak ketiga	
Lancar	14.921.175.076
Telah jatuh tempo: 1 – 30 hari	890.755.195
Sub-jumlah	15.811.930.271
<b>Jumlah</b>	<b>15.811.930.271</b>

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha (lihat Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2010</b>
Pinjaman karyawan	1.031.200.000
Lain-lain	1.936.574.444
<b>Jumlah</b>	<b>2.967.774.444</b>

Pinjaman karyawan sebagian besar terkait dengan program kepemilikan kendaraan yang disediakan oleh Perusahaan kepada karyawan.

Seluruh saldo piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah dalam mata uang Rupiah.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

**4. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<b>2009</b>	
	7.863.452.274	<i>Third parties</i>
		<i>Current</i>
		<i>Over due:</i>
	163.914.520	<i>1 – 30 days</i>
	8.027.366.794	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b>13.923.719.667</b>	<b>Total</b>

All trade receivables as of December 31, 2010 and 2009 are in Rupiah.

The Company's management believes that there are no objective evidence for impairment of trade receivables and the entire balance are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

Management also believes that there are no significant risk concentrated on trade receivables account (see Note 27).

As of December 31, 2010 and 2009, there were no trade receivables pledged as collateral.

**5. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	<b>2009</b>	
	1.051.643.740	<i>Loan to employees</i>
	729.483.965	<i>Miscellaneous</i>
<b>Total</b>	<b>1.781.127.705</b>	<b>Total</b>

Loans to employees mainly pertain with vehicle ownership programs provided by the Company to its employees.

All of other receivables as of December 31, 2010 and 2009 are in Rupiah.

The Company's management believes that there are no objective evidence for impairment of other receivables and the entire balance are collectible, accordingly no provision for impairment were provided.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PERSEDIAAN**

Rincian persediaan berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Produk makanan	117.669.972.400	58.073.885.283
Produk non-makanan	65.245.011.847	35.375.424.214
Produk makanan segar	9.543.412.547	5.402.953.967
<b>Jumlah</b>	<b>192.458.396.794</b>	<b>98.852.263.464</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(449.592.079)	(172.659.351)
<b>Persediaan - Bersih</b>	<b>192.008.804.715</b>	<b>98.679.604.113</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal	172.659.351	-
Penyisihan dalam tahun berjalan	8.695.454.614	4.125.122.307
Penghapusan persediaan	(8.418.521.886)	(3.952.462.956)
<b>Saldo Akhir</b>	<b>449.592.079</b>	<b>172.659.351</b>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan untuk penurunan nilai persediaan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, persediaan masing-masing senilai Rp 10.000.000.000 dan Rp 120.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 10) dan PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15). Sedangkan pada tanggal 31 Desember 2009, persediaan senilai Rp 40.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, persediaan telah diasuransikan melalui PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura (seluruhnya pihak ketiga) terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 179.398.725.224 dan Rp 60.067.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

**6. INVENTORIES**

The details of inventories based on group of products are as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Produk makanan	58.073.885.283	Food products
Produk non-makanan	35.375.424.214	Non-food products
Produk makanan segar	5.402.953.967	Fresh food products
<b>Jumlah</b>	<b>98.852.263.464</b>	<b>Total</b>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(172.659.351)	Allowance for decline in value of inventories
<b>Persediaan - Bersih</b>	<b>98.679.604.113</b>	<b>Inventories - Net</b>

The movement of allowance for decline in value of inventories are as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Saldo awal	-	Beginning balance
Penyisihan dalam tahun berjalan	4.125.122.307	Provision during the year
Penghapusan persediaan	(3.952.462.956)	Inventories write-off
<b>Saldo Akhir</b>	<b>172.659.351</b>	<b>Ending Balance</b>

Based on a review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the allowance for decline in value of inventories are adequate to cover possible losses might arise on inventories.

As of Desember 31, 2010, inventories with amount of Rp 10,000,000,000 and Rp 120,000,000,000 are pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank OCBC NISP (see Note 10) and PT Bank Central Asia Tbk (see Note 15), respectively. While as of December 31, 2009, inventories with amount of Rp 40,000,000,000 pledged as collateral for credit facilities obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Note 15).

As of December 31, 2010 and 2009, inventories were insured against riots, fire, theft and other risks under blanket policies of Rp 179,398,725,224 and Rp 60,067,000,000, respectively through PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas and PT Asuransi Indrapura (third parties). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. SEWA DIBAYAR DI MUKA**

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian sewa bangunan untuk gerai toko, kantor dan gudang *Distribution Center* (DC) (lihat Catatan 23 dan 25) dengan periode antara 12 (dua belas) sampai dengan 120 (seratus dua puluh) bulan yang dibayarkan di muka. Perjanjian sewa tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2009 sampai dengan tahun 2020 dan beberapa di antaranya dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa.

Rincian sewa dibayar di muka tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sewa di bayar dimuka	269.473.602.226	124.532.651.276
Dikurangi bagian lancar	(35.000.525.416)	(11.212.743.491)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>234.473.076.810</u></b>	<b><u>113.319.907.785</u></b>

Alokasi beban sewa pada usaha tahun berjalan adalah sebagai berikut (lihat Catatan 22):

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban penjualan	23.505.905.299	7.419.555.950
Beban umum dan administrasi	329.916.194	99.124.017
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.835.821.493</u></b>	<b><u>7.518.679.967</u></b>

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Uang muka		
Kontraktor	3.450.960.514	3.306.572.000
Perizinan	2.648.129.562	93.981.080
Sewa	1.499.000.000	1.769.444.444
Lain-lain	1.569.578.062	412.417.194
Asuransi dibayar di muka	459.649.845	119.751.925
Provisi bank dibayar di muka	-	500.000.000
Lain-lain	5.296.542	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.632.614.525</u></b>	<b><u>6.202.166.643</u></b>

**7. PREPAID RENT**

The Company entered into several rental agreements for its outlets store, office buildings and warehouse *Distribution Center* (DC) (see Notes 23 and 25) for periods cover from 12 (twelve) months to 120 (one hundred twenty) months, which were paid in advance. These rentals shall expire in various dates between 2009 until 2020 and some of these rentals are subject for renewal upon their expiry date.

The details of prepaid rent are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Sewa di bayar dimuka	269.473.602.226	124.532.651.276
Dikurangi bagian lancar	(35.000.525.416)	(11.212.743.491)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>234.473.076.810</u></b>	<b><u>113.319.907.785</u></b>

Allocation of rent expenses which charged to current year are as follows (see Note 22):

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban penjualan	23.505.905.299	7.419.555.950
Beban umum dan administrasi	329.916.194	99.124.017
<b>Jumlah</b>	<b><u>23.835.821.493</u></b>	<b><u>7.518.679.967</u></b>

**8. OTHER CURRENT ASSETS**

The details of this accounts are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Uang muka		
Kontraktor	3.450.960.514	3.306.572.000
Perizinan	2.648.129.562	93.981.080
Sewa	1.499.000.000	1.769.444.444
Lain-lain	1.569.578.062	412.417.194
Asuransi dibayar di muka	459.649.845	119.751.925
Provisi bank dibayar di muka	-	500.000.000
Lain-lain	5.296.542	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>9.632.614.525</u></b>	<b><u>6.202.166.643</u></b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS**

The details and movement of fixed assets are as follows:

	2010					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	15.675.494.704	36.302.070.000	-	1.600.000.000	53.577.564.704	Land
Bangunan	12.458.164.186	8.645.455.564	-	-	21.103.619.750	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	89.029.874.279	128.700.484.662	-	455.077.369	218.185.436.310	Renovation and infrastructures
Peralatan	62.273.821.378	76.914.271.928	215.390.000	2.525.533.592	141.498.236.898	Equipment
Kendaraan	4.588.036.887	726.330.709	-	332.300.000	5.646.667.596	Vehicles
Sub-jumlah	184.025.391.434	251.288.612.863	215.390.000	4.912.910.961	440.011.525.258	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	5.735.196.452	-	939.444.689	(4.795.751.763)	-	Building
Pemugaran bangunan dan prasarana	455.077.369	2.130.983.958	-	(455.077.363)	2.130.983.958	Renovation and infrastructures
Sub-jumlah	6.190.273.821	2.130.983.958	939.444.689	(5.250.829.132)	2.130.983.958	Sub-total
<u>Aset yang Belum Siap Digunakan</u>						<u>Assets not Ready for Used</u>
Bangunan	-	-	-	3.195.751.759	3.195.751.759	Building
Peralatan	2.525.533.589	10.710.641.288	-	(2.525.533.592)	10.710.641.285	Equipment
Pemugaran bangunan dan prasarana	-	61.423.840	-	-	61.423.840	Renovation and infrastructures
Sub-jumlah	2.525.533.589	10.772.065.128	-	670.218.167	13.967.816.884	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	8.768.915.224	3.635.550.000	108.550.000	(332.300.000)	11.963.615.224	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	201.510.114.068	267.827.211.949	1.263.384.689	-	468.073.941.324	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	674.046.964	830.039.546	-	-	1.504.086.510	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	8.507.965.313	19.289.430.031	-	-	27.797.395.344	Renovation and infrastructures
Peralatan	11.943.892.933	19.427.358.514	32.571.000	-	31.338.680.447	Equipment
Kendaraan	1.219.797.768	1.020.447.657	-	193.841.667	2.434.087.092	Vehicles
Sub-jumlah	22.345.702.978	40.567.275.748	32.571.000	193.841.667	63.074.249.393	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	2.029.940.948	2.137.902.578	28.946.667	(193.841.667)	3.945.055.192	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	24.375.643.926	42.705.178.326	61.517.667	-	67.019.304.585	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>177.134.470.142</b>				<b>401.054.636.739</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (continued)**

		2009				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	9.358.052.305	6.317.442.399	-	-	15.675.494.704	Land
Bangunan	8.580.065.718	2.026.058.930	626.296.462	2.478.336.000	12.458.164.186	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	46.520.741.475	41.288.159.077	-	1.220.973.727	89.029.874.279	Renovation and infrastructures
Peralatan	32.086.660.519	24.848.581.226	-	5.338.579.633	62.273.821.378	Equipment
Kendaraan	4.085.644.911	502.391.976	-	-	4.588.036.887	Vehicles
Sub-jumlah	100.631.164.928	74.982.633.608	626.296.462	9.037.889.360	184.025.391.434	Sub-total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Bangunan	2.478.336.000	5.735.196.452	-	(2.478.336.000)	5.735.196.452	Building
Pemugaran bangunan dan prasarana	1.220.973.727	455.077.369	-	(1.220.973.727)	455.077.369	Renovation and infrastructures
Sub-jumlah	3.699.309.727	6.190.273.821	-	(3.699.309.727)	6.190.273.821	Sub-total
<u>Aset yang Belum Siap Digunakan</u>						<u>Assets not Ready for Used</u>
Peralatan	2.072.374.416	5.791.738.806	-	(5.338.579.633)	2.525.533.589	Equipment
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	5.964.818.000	2.804.097.224	-	-	8.768.915.224	Vehicles
Jumlah Biaya Perolehan	112.367.667.071	89.768.743.459	626.296.462	-	201.510.114.068	Total Acquisition Cost
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	65.874.107	608.172.857	-	-	674.046.964	Buildings
Pemugaran bangunan dan prasarana	1.811.035.230	6.696.930.083	-	-	8.507.965.313	Renovation and infrastructures
Peralatan	2.295.294.705	9.648.598.228	-	-	11.943.892.933	Equipments
Kendaraan	318.171.924	901.625.844	-	-	1.219.797.768	Vehicles
Sub-jumlah	4.490.375.966	17.855.327.012	-	-	22.345.702.978	Sub-total
<u>Sewa</u>						<u>Lease</u>
Kendaraan	580.808.683	1.449.132.265	-	-	2.029.940.948	Vehicles
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.071.184.649	19.304.459.277	-	-	24.375.643.926	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku</b>	<b>107.296.482.422</b>				<b>177.134.470.142</b>	<b>Net Book Value</b>

Penyusutan dibebankan pada usaha tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut (lihat Catatan 22):

The details depreciation were charged to current year operation are as follow (see Note 22):

	2010	2009	
Beban penjualan	41.462.920.667	19.078.984.704	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	1.242.257.659	225.474.573	General and administrative expenses
<b>Jumlah</b>	<b>42.705.178.326</b>	<b>19.304.459.277</b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Perhitungan laba (rugi) penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
Hasil penjualan	1.053.181.818
Nilai buku	1.201.867.022
<b>Laba (rugi) penjualan aset tetap</b>	<b>(148.685.204)</b>

- a. Aset dalam penyelesaian seluruhnya meliputi akumulasi biaya untuk renovasi dan konstruksi beberapa gerai toko dalam rangka pengembangan usaha Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2010</u>
<u>Bangunan</u>	
Akumulasi biaya perolehan	-
% penyelesaian dari sudut keuangan	-
Target waktu penyelesaian	-
<u>Pemugaran bangunan dan prasarana</u>	
Akumulasi biaya perolehan	2.130.983.958
% penyelesaian dari sudut keuangan	90%
Target waktu penyelesaian	Maret 2011

Tidak ada hambatan terhadap kelanjutan renovasi dan konstruksi aset dalam penyelesaian tersebut.

- b. Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 66.018 m<sup>2</sup> adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2021 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- c. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan melalui PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (seluruhnya pihak ketiga) terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, kebakaran, sabotase dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 355.921.416.000 dan Rp 142.767.000.000.

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The computation of gain (loss) on sale of fixed assets are as follows:

	<u>2009</u>	
	630.000.000	Proceeds from sale
	626.296.462	Netbook value
<b>Laba (rugi) on sale of fixed assets</b>	<b>3.703.538</b>	<b>Gain (loss) on sale of fixed assets</b>

- a. Construction in progress represent the accumulated cost for renovation and construction of outlets store due to the Company's business development and expansion with the following details:

	<u>2009</u>	
<u>Building</u>		<u>Building</u>
Akumulasi biaya perolehan	5.735.196.452	Accumulated acquisition costs
% completion from financial perspective	98%	% completion from financial perspective
Target of completion	Maret 2010	Target of completion
<u>Renovation and infrastructure</u>		<u>Renovation and infrastructure</u>
Akumulasi biaya perolehan	455.077.369	Accumulated acquisition costs
% completion from financial perspective	95%	% completion from financial perspective
Target of completion	Maret 2010	Target of completion

There are no obstructions in the continuation and construction progress of those assets.

- b. Land with total area of 66,018 m<sup>2</sup> is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). Its landrights shall expire in various dates between the year of 2021 until 2040. The Company's management believes that those HGB's status are enable to be renewed upon their expiry date.
- c. As of December 31, 2010 and 2009, fixed assets, except for land, are covered against riots, fire, theft and other risks under blanket policies amounted to Rp 355,921,416,000 and Rp 142,767,000,000, respectively, through PT American International Group, PT Asuransi Bintang Tbk, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Kurnia Insurance, PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia (third parties).



**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap Perusahaan berupa tanah dan bangunan senilai Rp 24.546.585.690 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *demand loan* yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank OCBC NISP Tbk (lihat Catatan 10).
- e. Pada tanggal 31 Desember 2010, aset tetap Perusahaan berupa tanah digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Kredit Investasi III yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk (lihat Catatan 10 dan 15).

**10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>
PT Bank Central Asia Tbk	120.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.955.731.573
<b>Jumlah</b>	<b><u>135.955.731.573</u></b>

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan Perubahan Kedua atas Akta Perjanjian Kredit No. 6 dari Notaris Kamelina, S.H., pihak PT Bank Central Asia Tbk (pihak ketiga) telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru berupa *Time Loan Revolving* (TLR) dengan penarikan maksimum sebesar Rp 70.000.000.000. Jangka waktu penyediaan fasilitas tersebut adalah 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 3 September 2010 sampai dengan tanggal 3 September 2011. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun.

Selain itu Perusahaan juga mendapatkan fasilitas *Time Loan Insidental* (TLI) dengan penarikan maksimum sebesar Rp 50.000.000.000. Tingkat bunga yang dikenakan adalah sebesar 10% per tahun (lihat Catatan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah mencairkan kedua fasilitas tersebut.

Fasilitas pinjaman diatas diikat dengan jaminan serta kondisi dan persyaratan yang sama seperti halnya hutang bank jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (lihat Catatan 15).

**9. FIXED ASSETS (continued)**

*Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

- d. *As of December 31, 2010, land and building amounted to Rp 24,546,585,690 used as collateral for the demand loan facilities obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (see Note 10).*
- e. *As of December 31, 2010, land used as collateral for the Investment Loan III facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk (see Notes 10 and 15).*

**10. SHORT- TERM BANK LOAN**

*The details of this accounts are as follows:*

	<u>2009</u>	
	-	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
	-	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
	-	<b>Total</b>

PT Bank Central Asia Tbk

*On September 3, 2010, based on the Second Amendment on Deed of Loan Agreement No. 6 of the Notary Kamelina, S.H., PT Bank Central Asia Tbk (third party) has agreed to provide new credit facilities as Time Loan Revolving (TLR) with maximum drawdown of Rp 70,000,000,000. Period of this loan is for 1 (one) year effective from September 3, 2010 until September 3, 2011 and bear interest at 10% per year.*

*The Company has also obtained Time Loan Insidental (TLI) facility with maximum drawdown of Rp 50,000,000,000 and bear interest at 10% per year (see Note 15).*

*As of December 31, 2010, the Company has drewdown all of those facilities.*

*Those facilities are secured by the same collateral, terms and conditions as long-term bank loan obtained from the same bank (see Note 15).*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk

Pada tanggal 29 April 2010, berdasarkan Akta Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit No. 104 dan Akta Perjanjian *Demand Loan* No. 105, seluruhnya dari Notaris Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *demand loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk (pihak ketiga) untuk keperluan modal kerja dengan penarikan maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Maksimum jumlah pinjaman adalah 80% dari tiap nilai instruksi transfer kepada pemasok. Jangka waktu penyediaan *demand loan* adalah 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 29 April 2010 sampai dengan tanggal 29 April 2011 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 15.955.731.573.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Garuda No. 48, Jakarta, seluas 712 m<sup>2</sup> dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 3.660.000.000.
- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Tarum Barat Blok 2 Kav. C2-17, C2-16, C2-15, C2-11 dan C2-12, Bekasi dengan luas keseluruhan sekitar 358 m<sup>2</sup>, berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 2.460.000.000.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Pondok Ranji, Tangerang seluas 735 m<sup>2</sup> dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 2.170.000.000.
- 3 (tiga) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Legoso Komplek Ruko Grand Puri Blok R No. 7, 8 dan 9, Tangerang dengan luas keseluruhan sekitar 256 m<sup>2</sup>, berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 1.960.000.000.
- Persediaan barang dagangan Perusahaan nilai Rp 10.000.000.000 (lihat Catatan 6).
- Jaminan pribadi dari Djoko Susanto, komisaris PT Amanda Cipta Persada (pemegang saham Perusahaan) (lihat Catatan 18).

Sehubungan dengan perjanjian ini, tanpa persetujuan tertulis dari pihak PT Bank OCBC NISP Tbk, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain (lihat Catatan 18c):

- Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan.
- Perubahan susunan pengurus dan pemegang saham.

Selain itu, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *leverage ratio* (perbandingan jumlah hutang terhadap ekuitas) tidak lebih dari 2X.

**10. SHORT- TERM BANK LOAN (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk

On April 29, 2010, based on Deed of Credit Loan Facility Agreement No. 104 and Deed of Demand Loan Agreement No. 105 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company obtained demand loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk (third party) for working capital purposes with maximum drawdown of Rp 20,000,000,000. The maximum credit limits is 80% from each transfer instructions to the suppliers. Period of this demand loan is for 1 (one) year effective from April 29, 2010 until April 29, 2011 and bear interest at 10.5% per year. As of December 31, 2010, the outstanding balance of this loan is Rp15,955,731,573.

The loan is secured by the following collaterals:

- Land and buildings located at Jl. Garuda No. 48, Jakarta, with an area of 712 m<sup>2</sup>, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 3,660,000,000.
- 5 (five) land and buildings located at Jl. Tarum Barat Blok 2 Kav. C2-17, C2-16, C2-15, C2-11 dan C2-12, Bekasi, with total area of 358 m<sup>2</sup>, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 2,460,000,000.
- Land and buildings located at Jl. Pondok Ranji, Tangerang, with an area of 735 m<sup>2</sup>, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 2,170,000,000.
- 3 (three) land and buildings located at Jl. Raya Legoso Komplek Ruko Grand Puri Blok R No. 7, 8 and 9, Tangerang, with an area of 256 m<sup>2</sup>, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 1,960,000,000.
- Inventories owned by the Company at amount of Rp 10,000,000,000 (see Note 6).
- Personal guarantee from Djoko Susanto, commissioner of PT Amanda Cipta Persada (the Company's stockholder) (see Note 18).

Pertinent to this credit agreement, without prior written consent from PT Bank OCBC NISP Tbk, the Company does not allow, among others, (see Note 18c):

- Amend the Company's Articles of Association.
- Change the composition of the Company's management and stockholders.

In addition, the Company is also required to maintain its leverage ratio (total debt to total equity) not exceed than 2X.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HUTANG USAHA**

Akun ini seluruhnya merupakan hutang dalam mata uang Rupiah kepada para pemasok dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 23)		
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	11.183.233.758	9.582.548.215
PT Atri Distribusindo	3.212.909.686	3.049.035.382
Sub-jumlah	<u>14.396.143.444</u>	<u>12.631.583.597</u>
Pihak ketiga		
PT Unilever Indonesia Tbk	11.923.442.865	6.493.825.930
PT Indomarco Adi Prima	9.716.228.269	6.653.591.114
PT Tiga Raksa Satria Tbk	9.479.553.280	8.240.188.408
PT Enseval Putra Megatrading	6.156.938.175	2.709.606.279
PT Coca Cola Distribution Indonesia	6.142.256.579	4.294.630.475
PT Unirama Duta Niaga	5.650.988.891	5.887.690.953
PT Intra Sari Raya	5.623.598.785	1.180.528.966
PT Nestle Indonesia	5.581.938.803	1.810.123.192
PT Sayap Mas Utama	5.561.299.670	48.473.712
PT Nirwana Lestari	5.415.871.956	2.812.197.108
PT Tempo	5.415.544.431	2.063.184.045
PT Tirta Investama	5.197.370.765	2.857.142.001
PT Sari Agrotama Persada	4.965.164.561	952.266.044
PT Arta Boga Cemerlang	4.647.279.744	2.131.983.997
PT Frisian Flag Indonesia	4.645.675.601	4.326.484.224
PT Mulia Raya Agrijaya	4.449.537.445	2.328.809.451
PT Salim Ivomas Pratama	4.238.591.218	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 4.000.000.000)	126.252.054.028	56.789.860.200
Sub-jumlah	<u>231.063.335.066</u>	<u>111.580.586.099</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>245.459.478.510</u></b>	<b><u>124.212.169.696</u></b>

**11. TRADE PAYABLES**

This account entirely represents payables to suppliers denominated in Rupiah with the following details:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
			<i>Related parties</i> (see Note 23)
			<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i> <i>PT Atri Distribusindo</i>
			<i>Sub-total</i>
			<i>Third parties</i>
			<i>PT Unilever Indonesia Tbk</i> <i>PT Indomarco Adi Prima</i> <i>PT Tiga Raksa Satria Tbk</i> <i>PT Enseval Putra Megatrading</i> <i>PT Coca Cola Distribution Indonesia</i> <i>PT Unirama Duta Niaga</i> <i>PT Intra Sari Raya</i> <i>PT Nestle Indonesia</i> <i>PT Sayap Mas Utama</i> <i>PT Nirwana Lestari</i> <i>PT Tempo</i> <i>PT Tirta Investama</i> <i>PT Sari Agrotama Persada</i> <i>PT Arta Boga Cemerlang</i> <i>PT Frisian Flag Indonesia</i> <i>PT Mulia Raya Agrijaya</i> <i>PT Salim Ivomas Pratama</i> <i>Others (each belows</i> <i>Rp 4,000,000,000)</i>
			<i>Sub-total</i>
			<b><i>Total</i></b>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Perusahaan sehubungan dengan hutang usaha di atas.

The Company does not provide any collaterals for those trade payables.

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

The aging schedule for of trade payables are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak hubungan istimewa:		
Lancar	13.476.492.472	12.631.583.597
Telah jatuh tempo:		
1-30 hari	919.650.972	-
Sub-jumlah	<u>14.396.143.444</u>	<u>12.631.583.597</u>

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
			<i>Related parties:</i>
			<i>Current</i>
			<i>Over due:</i>
			<i>1-30 days</i>
			<i>Sub-total</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. HUTANG USAHA (lanjutan)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Pihak ketiga:			<i>Third parties</i>
Lancar	227.869.709.168	110.914.116.794	<i>Current</i>
Telah jatuh tempo:			<i>Over due:</i>
1-30 hari	3.193.625.898	150.684.985	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	-	359.255.846	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	-	156.528.474	<i>61-90 days</i>
Sub-jumlah	231.063.335.066	111.580.586.099	<i>Sub-total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>245.459.478.510</b>	<b>124.212.169.696</b>	<b>Total</b>

**11. TRADE PAYABLES (continued)**

**12. HUTANG LAIN-LAIN**

Rincian hutang lain-lain yang seluruhnya berasal dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Kontraktor	5.440.002.975	7.046.639.190	<i>Contractor</i>
Pembelian aset	2.854.017.808	2.887.454.606	<i>Purchases of assets</i>
Lain-lain	998.195.106	444.431.759	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>9.292.215.889</b>	<b>10.378.525.555</b>	<b>Total</b>

**12. OTHER PAYABLES**

*The details of other payables which entirely from third parties are as follows:*

**13. PERPAJAKAN**

**a. Hutang Pajak**

Rincian hutang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	239.718.792	218.846.684	<i>Article 21</i>
Pasal 23	33.096.779	6.027.077	<i>Article 23</i>
Pasal 4 (2) – Final	889.132.036	1.134.001.771	<i>Article 4 (2) – Final</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.161.947.607</b>	<b>1.358.875.532</b>	<b>Total</b>

**13. TAXATION**

**a. Taxes Payables**

*The details of taxes payables are as follows:*

**b. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan menurut laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**b. Corporate Income Taxes**

*The reconciliation between income before deferred income tax benefit (expense) as shown in the statements of income with estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan tanggungan menurut laporan laba rugi	10.172.429.573	4.024.443.081
<b>Beda temporer:</b>		
Penyisihan penurunan nilai persediaan	276.932.728	172.659.351
Imbalan kerja karyawan	4.952.187.000	1.720.060.000
Pembayaran imbalan kerja	(218.975.000)	-
Penyesuaian saldo kewajiban diestimasi imbalan kerja karyawan tahun lalu	-	1.104.708.173
Pembayaran hutang sewa pembiayaan	(2.752.807.949)	(772.181.999)
Penyusutan aset tetap	(526.621.713)	(12.598.013.635)
Amortisasi beban ditangguhkan	(389.994.150)	-
<b>Beda permanen:</b>		
Gaji dan kesejahteraan	1.409.635.103	354.175.150
Beban lain-lain	100.790.515	618.500.258
Iklan dan promosi	-	2.072.000.000
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Bunga dan jasa giro	(2.050.412.057)	(1.500.183.700)
Sewa ruangan	(9.756.514.750)	(2.668.133.321)
Taksiran rugi fiskal – tahun berjalan	1.216.649.300	(7.471.966.642)
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(10.603.861.121)	(3.131.894.477)
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir tahun</b>	<b>(9.387.211.821)</b>	<b>(10.603.861.119)</b>

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

Jumlah taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk tahun 2010 dan 2009 sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT).

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" telah diubah untuk ke empat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Undang-undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009.

**13. TAXATION (continued)**

**b. Corporate Income Taxes (continued)**

<i>Income before deferred income tax benefits (expenses) as shown in the statements of income</i>	4.024.443.081
<b><i>Temporary differences:</i></b>	
<i>Provision for decline in value of inventories</i>	172.659.351
<i>Employees' benefits</i>	1.720.060.000
<i>Payment of employees' benefits</i>	-
<i>Adjustment for prior year estimated employees' benefits liabilities</i>	1.104.708.173
<i>Payment of obligation under finance lease</i>	(772.181.999)
<i>Depreciation of fixed assets</i>	(12.598.013.635)
<i>Amortization of deferred charges</i>	-
<b><i>Permanent differences:</i></b>	
<i>Salaries and welfare</i>	354.175.150
<i>Others expenses</i>	618.500.258
<i>Advertising and promotion</i>	2.072.000.000
<i>Income already subjected to final tax:</i>	
<i>Interest income</i>	(1.500.183.700)
<i>Space rental</i>	(2.668.133.321)
<i>Estimated fiscal losses - current year</i>	(7.471.966.642)
<i>Accumulated fiscal losses at beginning of year</i>	(3.131.894.477)
<b><i>Accumulated fiscal losses at end of year</i></b>	<b>(10.603.861.119)</b>

The Company did not compute corporate income tax expenses for the years ended December 31, 2010 and 2009 because still being in fiscal loss position.

Total estimated fiscal losses for 2010 and 2009 as stated in the above reconciliation has agreed with the annual tax return (SPT).

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" had been revised for the fourth times with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate income tax rate from progressive tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. This amendment effective on January 1, 2009.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Rincian aset dan kewajiban pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan fiskal serta atas saldo akumulasi rugi fiskal pada tarif pajak 25% adalah sebagai berikut:

**13. TAXATION (continued)**

**b. Corporate Income Taxes (continued)**

Deferred tax assets and liabilities arise from temporary differences between financial and tax reporting and from the outstanding of fiscal loss carryforward at tax rate of 25% are as follows:

	<b>2010</b>			
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefits (Expenses) for Current Year</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
Akumulasi rugi fiskal	2.650.965.280	(304.162.325)	2.346.802.955	Accumulated fiscal losses
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	752.855.250	1.183.303.000	1.936.158.250	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	43.164.838	69.233.182	112.398.020	Allowance for decline in value of inventories
Hutang sewa pembiayaan	(266.769.885)	(688.201.987)	(954.971.872)	Obligation under financial lease
Aset tetap	(3.317.999.197)	(131.655.428)	(3.449.654.625)	Fixed assets
Beban tangguhan	-	(97.498.538)	(97.498.538)	Deferred charges
<b>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan – Bersih</b>	<b>(137.783.714)</b>	<b>31.017.904</b>	<b>(106.765.810)</b>	<b>Deferred Tax Assets (Liabilities) – Net</b>
	<b>2009</b>			
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Tangguhan Tahun Berjalan/ Deferred Income Tax Benefits (Expenses) for Current Year</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
Akumulasi rugi fiskal	782.973.619	1.867.991.661	2.650.965.280	Accumulated fiscal losses
Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan	46.663.207	706.192.043	752.855.250	Estimated liabilities for employees' benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	-	43.164.838	43.164.838	Allowance for decline in value of inventories
Hutang sewa pembiayaan	(73.724.385)	(193.045.500)	(266.769.885)	Obligation under financial lease
Aset tetap	(168.495.788)	(3.149.503.409)	(3.317.999.197)	Fixed assets
<b>Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan – Bersih</b>	<b>587.416.653</b>	<b>(725.200.367)</b>	<b>(137.783.714)</b>	<b>Deferred Tax Assets (Liabilities) – Net</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)**

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan di masa mendatang.

**c. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, taksiran tagihan pajak penghasilan seluruhnya berasal dari pajak penghasilan Pasal 23 dibayar di muka.

**14. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Rincian beban masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Sewa	6.485.942.220	225.000.000
Listrik dan air	4.740.874.004	1.807.433.084
Bunga (lihat Catatan 10 dan 15)	1.633.985.937	763.888.889
Lain-lain	1.396.743.343	838.781.864
<b>Jumlah</b>	<b>14.257.545.504</b>	<b>3.635.103.837</b>

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG**

Rincian hutang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
PT Bank Central Asia Tbk		
Kredit Investasi I	128.128.025.937	98.839.714.283
Kredit Investasi II	148.953.873.372	-
Kredit Investasi III	29.078.529.828	-
Sub-jumlah	306.160.429.137	98.839.714.283
PT Bank OCBC NISP Tbk		
Kredit Investasi	8.808.111.202	-
Jumlah	314.968.540.339	98.839.714.283
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	95.845.392.848	13.529.459.571
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>219.123.147.491</b>	<b>85.310.254.712</b>

**13. TAXATION (continued)**

**b. Corporate Income Taxes (continued)**

The management believes that deferred tax assets are recoverable by the Company's future taxable income.

**c. Estimated Claims for Income Tax Refund**

As of December 31, 2010 and 2009, estimated claims for income tax refund entirely represents prepayment of income tax Article 23.

**14. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses are as follows:

Rent
Electricity and water
Interest (see Notes 10 and 15)
Others
<b>Total</b>

**15. LONG-TERM BANK LOANS**

The details of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Central Asia Tbk
Investment Credit I
Investment Credit II
Investment Credit III
Sub-total
PT Bank OCBC NISP Tbk
Investment Credit
Total
Less current maturities
<b>Long-term maturities</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 6 Juli 2009, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Kamelina, S.H., No. 01 tanggal 6 Juli 2009, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi I (KI - I) dari BCA dalam rangka pembiayaan *capital expenditure* pembukaan 100 (seratus) gerai baru Alfamidi di tahun 2009 sampai dengan tahun 2010 (termasuk sewa gerai) dengan penarikan maksimum sebesar Rp 150.000.000.000.

Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal 6 Juli 2009 sampai dengan tanggal 6 Juli 2013 termasuk *grace period* selama 12 bulan. Fasilitas tersebut dikenakan bunga 13% per tahun yang kemudian beberapa kali diubah, terakhir menjadi 10% pada bulan Maret 2010.

Penarikan fasilitas KI - I tersebut terbagi dalam tiga (3) tahap masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, seluruh fasilitas KI - I tersebut telah digunakan.

KI - I tersebut dijamin dengan:

- 9 (sembilan) bidang tanah yang berlokasi di Desa Cisaranten Wetan, Jawa Barat, dengan luas keseluruhan sekitar 37.902 m<sup>2</sup> dan berstatus Hak Milik atas nama Djoko Susanto, komisaris PT Amanda Cipta Persada (pemegang saham) (lihat Catatan 18).
- Persediaan barang dagangan Perusahaan senilai Rp 40.000.000.000 (lihat Catatan 6).
- Jaminan pribadi dari Djoko Susanto, Komisaris PT Amanda Cipta Persada (pemegang saham) (lihat Catatan 18).

Selanjutnya berdasarkan Akta dari Notaris yang sama No. 20 tanggal 18 Maret 2010, BCA melakukan perubahan terhadap perjanjian kredit di atas, sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan fasilitas Kredit Investasi II (KI - II) sebesar Rp 150.000.000.000 yang akan digunakan untuk pembiayaan *capital expenditure* pembukaan gerai baru Alfamidi dan Alfaexpress di tahun 2010 (termasuk sewa gerai). Fasilitas tersebut berlaku selama 4 (empat) tahun dengan *grace period* selama 12 bulan. Fasilitas kredit ini dikenakan bunga sebesar 10% per tahun.
2. Penambahan syarat-syarat jaminan sebagai berikut:
  - Persediaan yang dijaminakan meningkat dari Rp 40.000.000.000 menjadi sebesar Rp 60.000.000.000 (lihat Catatan 6).

**15. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On July 6, 2009, based on Notarial Deed of Kamelina, S.H., No. 01 dated July 6, 2009, the Company obtained an Investment Loan I (KI - I) facility from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) for financing the capital expenditures of the opening of 100 (one hundred) Alfamidi's new outlets store in 2009 to 2010 (includes the leased outlets) with maximum drawdown of Rp 150,000,000,000.

The credit period is for 4 (four) years from July 6, 2009 until July 6, 2013, includes 12 months of grace period. This facility bear interest rate at 13% per year which then changed several times, most recently to become 10% in March 2010.

The drawdown of this KI - I facility is divided into three (3) stages by Rp 50,000,000,000, each. As of December 31, 2010, this KI - I facility had been fully used.

KI - I was secured by the following collaterals:

- 9 (nine) land located in Desa Cisaranten Wetan, West Java, with total area of 37,902 m<sup>2</sup> and HGB ownership status under the name of Djoko Susanto, commissioner of PT Amanda Cipta Persada (stockholder) (see Note 18).
- Inventories owned by the Company with amount of Rp 40,000,000,000 (see Note 6).
- Personal guarantee from Djoko Susanto, Commissioners of PT Amanda Cipta Persada (stockholders) (see Note 18).

Based on Deed No. 20 of the same Notary dated March 18, 2010, BCA has amended the above credit loan agreement as follows:

1. The Company obtained an additional Investment Loan II (KI-II) facility amounted to Rp 150,000,000,000 which shall be used for financing the capital expenditure of the opening new Alfamidi and Alfaexpress outlets store in 2010 (includes the leased outlets). Period of this facility is for 4 (four) years with grace period of 12 months and bear interest at 10.0% per year.
2. Additional collaterals as follows:
  - The pledged amount of inventories is increased from Rp 40,000,000,000 to Rp 60,000,000,000 (see Note 6).



**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

- Menjaminkan sebidang tanah yang berlokasi di Jl. Lodan, Jakarta, seluas 11.252 m<sup>2</sup> dengan status HGB atas nama PT Perkasa Internusa Mandiri, pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 23).

Penarikan fasilitas KI - II tersebut terbagi dalam tiga (3) tahap masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, seluruh fasilitas KI - II tersebut telah digunakan.

Sehubungan dengan pinjaman di atas, tanpa persetujuan tertulis dari pihak BCA, Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain:

- Memperoleh pinjaman/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.
- Meminjamkan uang, termasuk tapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari-hari.
- Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
- Mengubah status kelembagaan, Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Dewan Komisaris serta para pemegang saham.
- Membagi dividen sebelum fasilitas Kredit Investasi di atas telah dibayar penuh.
- Menjual/melepas merek dagang "Alfamidi" dan "Alfaexpress" kepada pihak lain.

Perusahaan juga wajib untuk melaksanakan beberapa hal seperti berikut:

- Mempertahankan kepemilikan mayoritas Djoko Susanto pada Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
- Membentuk, memelihara dan mempertahankan dari waktu ke waktu rasio keuangan Perusahaan, antara lain rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak dan depresiasi terhadap bunga dan angsuran pokok minimum 1,5X dan rasio *interest bearing debt* (IBD), yaitu seluruh pinjaman yang dikenai bunga terhadap ekuitas untuk tahun 2010 maksimum 1,35X dan untuk tahun-tahun selanjutnya maksimum 1X.

Pada tanggal 3 September 2010, berdasarkan Perubahan Kedua atas Akta Perjanjian Kredit No. 06 dari Notaris Kamelina, S.H., BCA telah setuju untuk memberikan fasilitas kredit baru (lihat Catatan 10) berupa:

<b>Fasilitas</b>	<b>Plafon/ Plafond</b>
Kredit Investasi III (KI – III)	Rp 30.000.000.000
Time Loan Revolving (TLR)	Rp 70.000.000.000
Time Loan Insidentil (TLI)	Rp 50.000.000.000

**15. LONG TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

- Pledge land located on Jl. Lodan, Jakarta, with an total area of 11,252 m<sup>2</sup> and HGB ownership status under PT Perkasa Internusa Mandiri's name, related party (see Note 23).

The drawdown of this KI - II facility is divided into three (3) stages by Rp 50,000,000,000, each. As of December 31, 2010, this KI - II facility had been fully used.

In respect of the above loans, without prior written consent from BCA, the Company is not allowed to, among others:

- Obtain new loan/credit from other parties and /or act as a guarantor in any form or any name and/or secure the Company's assets to other parties.
- Provide loans, include but not limited to related party loan, except for daily operating purposes.
- Doing merger, consolidate, acquisition dan liquidation/dissolution.
- Change the legal status, Article of Association, members Board of Director and Commissioner as well as the stockholders of the Company.
- Distribute dividend prior the above investment loan been fully paid.
- Sell/ transfer "Alfamidi" and "Alfaexpress" trade mark to other parties.

In addition, the Company is mandatory to fulfill the following matters:

- Keep maintain the majority equity ownership of Djoko Susanto in the Company, either directly or indirectly.
- Keep maintain its financial ratios from time to time such as ratio of earnings before interest, tax and depreciation to interest and principal installments at minimum of 1.5X and interest bearing debt (IBD), (which cover all loans which bear interest) to equity at maximum of 1.35X for 2010 and at maximum of 1X for the following years.

On September 3, 2010, based on the Second Amendment upon Deed of Loan Agreement No. 06 of the Notary Kamelina, S.H., BCA has agreed to provide new credit facilities as follows (see Note 10):

<b>Facilities</b>
Investment Loan III (KI – III)
Time Loan Revolving (TLR)
Time Loan Insidentil (TLI)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (lanjutan)

Fasilitas KI – III diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali (*refinancing*) pembelian gudang DC yang berlokasi di Bekasi. Sedangkan fasilitas TLR dan TLI diperoleh untuk kebutuhan penambahan modal kerja.

Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal 3 Desember 2010 sampai dengan tanggal 3 November 2014. Fasilitas kredit ini dikenai bunga sebesar 10% per tahun.

Seluruh fasilitas kredit di atas dikenai bunga 10% per tahun.

Akta tersebut juga mencakup perubahan-perubahan sebagai berikut:

1. Penambahan nilai persediaan yang dijamin menjadi sebesar Rp 120.000.000.000.
2. Penambahan jaminan berupa tanah yang berlokasi di Desa Harjamekar, Cibitung, Bekasi dengan luas keseluruhan 40.075 m<sup>2</sup> dan bukti kepemilikan berupa HGB No. 291 atas nama Perusahaan.
3. Tidak memperkenankan Perusahaan untuk membagikan dividen tanpa persetujuan tertulis dari pihak BCA untuk jumlah yang melebihi 30% dari laba bersih tahun sebelumnya.
4. Menjaga rasio keuangan EBITD terhadap bunga dan angsuran pokok minimum 1X serta IBD (seluruh pinjaman yang berbeban bunga) terhadap ekuitas maksimal 1,35X.

Selanjutnya berdasarkan Surat No. 10586/GBK/2010 tanggal 12 Oktober 2010, BCA telah memberikan persetujuan atas perubahan beberapa isi pembatasan di mana tidak lagi diperlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank untuk:

1. Perubahan susunan pemegang saham; dan
2. Pembagian dividen di atas 30%.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

Pada tanggal 29 April 2010, berdasarkan Akta No. 106 dari Notaris Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas *Investment Loan* dari OCBC dengan penarikan maksimum Rp 20.000.000.000. Jangka waktu penyediaan *investment loan* adalah 1 (satu) tahun yaitu sejak tanggal 29 April 2010 sampai dengan tanggal 29 April 2011 dengan tingkat bunga sebesar 10,5% per tahun. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan (gerai toko) yang akan dibeli oleh Perusahaan dari fasilitas pinjaman tersebut.

Jangka waktu kredit adalah 4 (empat) tahun yaitu sejak tanggal 30 September 2010 sampai dengan tanggal 30 Agustus 2014.

**15. LONG TERM BANK LOAN (continued)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (continued)

KI - III facility obtained in order to refinance the acquisition of DC warehouse in Bekasi. While TLR and TLI facilities obtained for additional working capital purposes.

The credit period is for 4 (four) years from December 3, 2010 until November 3, 2014. This facility bear interest rate at 10% per year.

All of the above credit facilities bear interest rate at 10% per year.

The deed also covers the following amendmeat:

1. Additional amount of pledged inventories to become Rp 120,000,000,000.
2. Additional collateral which as land located in Desa Harjamekar, Cibitung, Bekasi with an area of 40,075 m<sup>2</sup> and HGB ownership status No. 291 under the Company's name.
3. Does not allow the Company to distribute dividends without the written consent of BCA for the amount in excess of 30% from the prior year's net income.
4. Keep maintain financial ratios of EBITD to interest and principal repayment at minimum 1X and IBD (interest loan) to equity at maximum 1.35 X.

Furthermore, based on Letter No. 10586/GBK/2010 October 12, 2010, BCA has given another approval for the amendment of the certain covenants which prior written consent from the bank is no longer required for:

1. Changes in the Company's stockholders, and
2. Distribution of dividends which exceed than 30%.

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC)

On April 29, 2010, based on the Deed No. 106 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company obtained an *Investment Loan* from OCBC with maximum drawdown of Rp 20,000,000,000. The period of the investment loan is for 1 (one) year from April 29, 2010 to April 29, 2011 and bear interest rate at 10.5% per year. The loan is secured by land and buildings (outlets store) which acquired by the Company through this loan facility.

The credit period is for 4 (four) years from September 30, 2010 until August 30, 2014.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2010, berdasarkan Addendum Perjanjian Penyediaan Fasilitas Kredit sebagaimana dinyatakan dengan Akta No. 107 dari Notaris Mellyani Noor Sandra, S.H., Perusahaan sepakat atas penambahan jaminan berupa:

- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, seluas 728 m<sup>2</sup> dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 1.002.019.200.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Muchtar Raya No. 15, Jakarta, seluas 553 m<sup>2</sup> dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 1.920.000.000.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Mardani Raya, Jakarta, seluas 512 m<sup>2</sup> dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 3.038.596.490.
- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Legok Blok B II/A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Tangerang, dengan luas keseluruhan sekitar 448 m<sup>2</sup>, berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 1.834.470.000.
- 5 (lima) bidang tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Peta Barat Komplek Citra Business Park Blok A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Jakarta, dengan luas keseluruhan sekitar 312 m<sup>2</sup>, berstatus HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 6.451.500.000.
- Tanah berikut bangunan yang berlokasi di Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, seluas 307 m<sup>2</sup> dengan status HGB atas nama Perusahaan dan nilai Rp 50.000.000.

**16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian hutang sewa untuk pembiayaan kendaraan dengan PT Dipo Star Finance (pihak ketiga). Jangka waktu dari masing-masing sewa tersebut selama 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 10,02% hingga 20,66% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, rincian pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang berdasarkan perjanjian-perjanjian sewa tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Sampai dengan satu tahun	2.942.474.339	2.758.054.693
Lebih dari satu tahun	1.997.836.753	2.376.283.209
Jumlah	4.940.311.092	5.134.337.902
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	518.828.519	685.168.655

**15. LONG TERM BANK LOAN (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC) (continued)

On December 16, 2010, based on the Amendment of Credit Facility Agreement which notarized by Deed No. 107 of Mellyani Noor Sandra, S.H., the Company has agreed to provide the following additional collateral:

- Land and buildings located at Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, with an area of 728 m<sup>2</sup>, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 1,002,019,200.
- Land and buildings located at Jl. Muchtar Raya No. 15, Jakarta, with an area of 553 m<sup>2</sup>, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 1,920,000,000.
- Land and buildings located at Jl. Mardani Raya, Jakarta, with an area of 512 m<sup>2</sup>, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 3,038,596,490.
- 5 (five) land and buildings located at Jl. Raya Legok Blok B II/A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Tangerang, with total area of 448 m<sup>2</sup>, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 1,834,470,000.
- 5 (five) land and buildings located at Jl. Peta Barat Komplek Citra Business Park Blok A No. 1, 2, 3, 5 dan 6, Jakarta, with total area of 312 m<sup>2</sup>, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 6,451,500,000.
- Land and buildings located at Jl. Arya Putra No. 14a, Tangerang, with an area of 307 m<sup>2</sup>, HGB ownership status under the Company's name and at amount of Rp 50,000,000.

**16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE**

The Company entered into several finance lease agreements with PT Dipo Star Finance (third party) to finance vehicle purchases. Each lease term is for 3 (three) years with effective interest rate at ranging between 10.02% to 20.66% per year. As of December 31, 2010 and 2009, the details of future minimum rental payments based on finance lease agreements are as follows:

Within one year  
More than one year  
  
Total  
  
Less amount applicable to interest

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. HUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**16. OBLIGATION UNDER FINANCE LEASE (continued)**

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	4.421.482.573	4.449.169.247	<i>Present value of minimum rental payments</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(2.563.666.336)	(2.278.621.605)	<i>Less current maturities</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>1.857.816.237</b>	<b>2.170.547.642</b>	<b>Long-term maturities</b>

Hutang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan sewa pembiayaan yang bersangkutan. Perjanjian sewa pembiayaan ini membatasi Perusahaan antara lain untuk melakukan penjualan dan pemindahan hak atas kendaraan sewa pembiayaan.

*These obligation are secured by its leased assets. The finance lease agreements restrict the Company, among others, to sell and transfer the legal ownership of the leased assets.*

**17. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS**

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, Perusahaan mencatat kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporannya masing-masing tertanggal 16 Maret 2011 dan 10 November 2009 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

*As of December 31, 2010 and 2009, the Company accrued estimated liabilities for employees' benefits based on the independent actuarial calculation prepared by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo as stated in its reports dated March 16, 2011 and November 10, 2009, respectively, which applied the "Project Unit Credit" method and the following main assumptions:*

<b>2010</b>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	<i>Normal pension age</i>
Tingkat bunga diskonto	:	8,3% per tahun / 8.3% per year	:	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji	:	10% per tahun / 10% per year	:	<i>Salary increase rate</i>
<b>2009</b>				
Umur pensiun normal	:	55 tahun / 55 years	:	<i>Normal pension age</i>
Tingkat diskonto	:	10,5% per tahun / 10.5% per year	:	<i>Discount rate</i>
Tingkat Kenaikan gaji	:	10% per tahun / 10% per year	:	<i>Salary increase rate</i>

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

*Expenses recognised in statements of income in respect of these employees' benefits are as follows:*

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Beban jasa kini	2.358.847.000	582.834.000	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	627.434.000	159.981.000	<i>Interest cost</i>
Amortisasi periode berjalan	150.950.000	-	<i>Amortization for current period</i>
Penyesuaian aktuarial	1.641.819.000	949.876.000	<i>Actuarial adjustment</i>
Beban pesangon	173.137.000	27.369.000	<i>Severences</i>
Sub Jumlah	4.952.187.000	1.720.060.000	<i>Sub-total</i>
Penyesuaian saldo tahun sebelumnya	-	1.104.708.173	<i>Adjustment for prior year balance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>4.952.187.000</b>	<b>2.824.768.173</b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)**

Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja karyawan terdiri dari:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	12.683.829.000	3.823.344.000
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(4.939.196.000)	(811.923.000)
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.744.633.000</u></b>	<b><u>3.011.421.000</u></b>

**17. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)**

The estimated liabilities for employees' benefits consists of:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan	12.683.829.000	3.823.344.000	Present value of employees' benefits liabilities
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(4.939.196.000)	(811.923.000)	Unrecognized actuarial gains
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.744.633.000</u></b>	<b><u>3.011.421.000</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	3.011.421.000	186.652.827
Beban imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 22)		
Periode berjalan	4.952.187.000	1.720.060.000
Penyesuaian saldo tahun sebelumnya	-	1.104.708.173
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	(218.975.000)	-
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>7.744.633.000</u></b>	<b><u>3.011.421.000</u></b>

The movements of the estimated liabilities for employees' benefits for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	3.011.421.000	186.652.827	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 22)			Employees' benefits expenses (see Notes 22)
Periode berjalan	4.952.187.000	1.720.060.000	Current period
Penyesuaian saldo tahun sebelumnya	-	1.104.708.173	Adjustment for prior year balance
Beban imbalan kerja yang dibayarkan - tahun berjalan	(218.975.000)	-	Actual payment for the current year
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>7.744.633.000</u></b>	<b><u>3.011.421.000</u></b>	<b>Ending Balance</b>

**18. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

**18. CAPITAL STOCK**

The composition of the Company's stockholders as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

**2010**

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan(%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Stockholders
PT Amanda Cipta Persada	2.070.250.000	71,82%	207.025.000.000	PT Amanda Cipta Persada
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	367.500.000	12,75%	36.750.000.000	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Direktur)	12.250.000	0,43%	1.225.000.000	Rullyanto (Director)
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	432.353.000	15,00%	43.235.300.000	Public (each belows 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b><u>2.882.353.000</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>288.235.300.000</u></b>	<b>Total</b>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**18. CAPITAL STOCK (continued)**

**2009**

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid</b>	<b>Persentase Pemilikan(%)/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>	<b>Stockholders</b>
PT Amanda Cipta Persada	207.025	84,50%	207.025.000.000	PT Amanda Cipta Persada
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	36.750	15,00%	36.750.000.000	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Rullyanto (Direktur)	1.225	0,50%	1.225.000.000	Rullyanto (Director)
<b>Jumlah</b>	<b>245.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>245.000.000.000</b>	<b>Total</b>

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan pada tanggal 7 Desember 2009, para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari semula sebesar Rp 200.000.000.000 menjadi Rp 245.000.000.000 yang seluruhnya telah diambil bagian dan disetor penuh oleh PT Amanda Cipta Persada, PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dan Rullyanto (Direktur) masing-masing sebesar Rp 38.025.000.000, Rp 6.750.000.000 dan Rp 225.000.000. Keputusan RUPSLB tersebut dinyatakan dengan Akta No. 2 tanggal 3 Maret 2010 dari Notaris Kamelina, S.H., dan telah diterima serta dicatat di dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-08956 tanggal 14 April 2010.

b. Berdasarkan Keputusan RUPSLB sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 3 dari Notaris Kamelina, S.H., tanggal 3 Agustus 2010, para pemegang saham telah menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar perusahaan dari semula Rp 360.000.000.000 menjadi Rp 900.000.000.000.
- Perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham.
- Perubahan status perusahaan menjadi perusahaan publik (Tbk).
- Rencana Perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (IPO).

Perubahan di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-39216.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 9 Agustus 2010.

a. *Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting (EGM) held on December 7, 2009, the stockholders have approved the increase in issued and fully paid capital stock from Rp Rp 200,000,000,000 to Rp 245,000,000,000 which subscribed and fully paid by PT Amanda Cipta Persada, PT Sumber Alfaria Trijaya and Rullyanto (Director) of Rp 38,025,000,000, Rp 6,750,000,000 and Rp 225,000,000, respectively. The EGM's minutes of meeting was notarized by Deed No. 2 of Notary Kamelina, S.H., dated March 3, 2010, which has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration Systems of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-08956 dated April 14, 2010.*

b. *Based on the resolution of EGM as Notarized by Deed No. 3 Kamelina, S.H., dated August 3, 2010, stockholders have approved, among others:*

- *The increase of the Company's authorized capital stock from Rp 360,000,000,000 to Rp 900,000,000,000.*
- *Change in par value from Rp 1,000,000 to Rp 100 per share.*
- *Change of the Company's status to become a public company (Tbk).*
- *The Company's plan to conduct an initial public offering (IPO).*

*The above amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-39216.AH.01.02.Tahun 2010 dated August 9, 2010.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Terkait dengan rencana tersebut, Perusahaan pada tanggal 15 November 2010 telah mendapat surat pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1-0377/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 432.353.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham (lihat Catatan 1b).

- c. Perusahaan telah mendapat persetujuan tertulis dari BCA dan OCBC (lihat Catatan 10 dan 15) atas perubahan-perubahan terhadap Anggaran Dasar di atas.

**19. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 7 Oktober 2010, para pemegang saham telah menyetujui untuk merubah keputusan acara ke 2 RUPST tanggal 30 Juni 2010 tentang penentuan dan persetujuan atas penggunaan keuntungan yang diperoleh Perusahaan dalam tahun buku 2009 menjadi sebagai berikut:

- Sejumlah Rp 500.000.000 ditetapkan sebagai dana cadangan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.
- Sisa laba bersih sebesar Rp 2.799.242.714 akan digunakan sebagai modal kerja Perusahaan dan dicatat sebagai saldo laba.

**20. PENDAPATAN BERSIH**

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
Penjualan produk		
Makanan	885.335.033.281	432.877.757.086
Non- makanan	407.563.028.146	219.385.148.734
Makanan segar	206.020.052.712	105.513.916.271
Sub-jumlah	1.498.918.114.139	757.776.822.091
Sewa gondola, floor display dan partisipasi promosi (lihat Catatan 25a)	89.244.317.879	34.852.346.943
<b>Jumlah</b>	<b>1.588.162.432.018</b>	<b>792.629.169.034</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 tidak terdapat transaksi penjualan kepada satu pelanggan dengan nilai penjualan kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama tahun tersebut.

**18. CAPITAL STOCK (continued)**

In regards with that plan, the Company's has obtained effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK through its Letter No. S-1-0377/BL/2010 dated November 15, 2010 to conduct an initial public offering of 432,353,000 shares with par value of Rp 100 (see Note 1b).

- c. The Company has also received written consent from BCA dan OCBC (see Notes 10 and 15) upon those amendments of the Articles of Association.

**19. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

Based on the Stockholders Resolution dated October 7, 2010, the stockholders has approved to change the second agenda in Annual Stockholders Meeting which held on June 30, 2010 in regards with the use of income in 2009 to become as follows:

- A total of Rp 500,000,000 designated as a reserve fund pursuant to the the Company's Articles of Association.
- The remaining net income of Rp 2,799,242,714 will be used as working capital of the Company and recorded as retained earnings.

**20. NET REVENUES**

The details of net revenues are as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Penjualan produk			Products sales
Makanan	885.335.033.281	432.877.757.086	Food
Non- makanan	407.563.028.146	219.385.148.734	Non-food
Makanan segar	206.020.052.712	105.513.916.271	Fresh food
Sub-jumlah	1.498.918.114.139	757.776.822.091	Sub-total
Sewa gondola, floor display dan partisipasi promosi (lihat Catatan 25a)	89.244.317.879	34.852.346.943	Rack display rental, floor display and joint promotion (see Note 25a)
<b>Jumlah</b>	<b>1.588.162.432.018</b>	<b>792.629.169.034</b>	<b>Total</b>

For the years ended December 31, 2010 and 2009 there were no sales made to single customers with cumulative sales value exceed than 10% from the total net revenues during those respective year.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)**

Perusahaan melakukan penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa yaitu PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk. Jumlah penjualan tersebut adalah sebesar Rp 4.922.077.414 dan Rp 5.430.248.260 atau sekitar 0,31% dan 0,69%, masing-masing dari pendapatan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 (lihat Catatan 23).

**20. NET REVENUES (continued)**

The Company made sales to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, related party. Total net sales to related party were amounted to Rp 4,922,077,414 and Rp 5,430,248,260 or represent of 0.31% and 0.69% from total net revenues, for the years ended December 31, 2010 and 2009, respectively (see Note 23).

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
Persediaan awal tahun	98.679.604.113	44.027.940.055	<i>Beginning balance of inventories</i>
Pembelian bersih	1.367.867.216.742	708.943.124.109	<i>Net purchases</i>
Persediaan tersedia untuk dijual	1.466.546.820.855	752.971.064.164	<i>Inventories available for sale</i>
Persediaan akhir tahun (lihat Catatan 6)	(192.008.804.715)	(98.679.604.113)	<i>Ending balance of inventories (see Note 6)</i>
<b>Jumlah Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>1.274.538.016.140</b>	<b>654.291.460.051</b>	<b>Total Cost of Revenue</b>

**21. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, tidak terdapat transaksi pembelian dari pemasok pihak ketiga dengan nilai pembelian kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama tahun tersebut.

For the years ended December 31, 2010 and 2009, there were no purchases from third parties suppliers which its cumulative amount exceeding than 10% of the total net revenues during those respective year.

Adapun jumlah pembelian bersih dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa selama tahun tersebut adalah sebagai berikut (lihat Catatan 23):

Net purchases from related parties during the current year are summarized as follows (see Note 23):

	<b>2010</b>	<b>2009</b>	
<u>Pemasok</u>			<u>Suppliers</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	75.211.601.190	107.753.587.378	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
PT Atri Distribusindo	17.576.380.945	9.392.115.478	<i>PT Atri Distribusindo</i>
<b>Jumlah</b>	<b>92.787.982.135</b>	<b>117.145.702.856</b>	<b>Total</b>
<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan bersih</u>			<u>Percentage from total net revenues</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	4,74%	13,59%	<i>PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk</i>
PT Atri Distribusindo	1,11%	1,18%	<i>PT Atri Distribusindo</i>
<b>Jumlah</b>	<b>5,85%</b>	<b>14,77%</b>	<b>Total</b>



**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Penjualan</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	109.232.238.611	49.128.807.899
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	41.462.920.667	19.078.984.704
Listrik dan air	41.379.630.985	16.845.994.172
Sewa (lihat Catatan 7)	23.505.905.299	7.419.555.950
Promosi dan iklan	14.285.538.153	16.244.422.626
Perlengkapan	10.881.282.189	8.051.987.408
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	6.478.805.431	3.452.576.759
Telepon, faksimile dan internet	3.525.239.140	1.794.137.139
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 17)	4.952.187.000	2.824.768.173
Pemeliharaan dan perbaikan	2.340.782.421	1.155.474.930
Pajak dan perizinan	1.344.939.962	1.192.156.865
Amortisasi beban ditangguhkan	367.441.460	160.708.425
Lain-lain	9.340.316.602	2.375.404.089
<b>Sub-jumlah</b>	<b>269.097.227.920</b>	<b>129.724.979.139</b>
<u>Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	6.583.414.742	3.372.342.142
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 9)	1.242.257.659	225.474.573
Perlengkapan	1.138.905.237	516.177.849
Bahan bakar, pelumas, parkir dan transportasi	906.032.460	434.035.878
Listrik dan air	954.706.903	323.182.166
Telepon, faksimile dan internet	719.398.592	266.418.162
Sewa (lihat Catatan 7)	329.916.194	99.124.017
Pemeliharaan dan perbaikan	165.881.425	68.651.183
Promosi dan iklan	24.509.600	7.277.500
Amortisasi beban ditangguhkan	22.317.852	-
Lain-lain	1.757.613.979	532.023.671
<b>Sub-jumlah</b>	<b>13.844.954.643</b>	<b>5.844.707.141</b>
<b>Jumlah</b>	<b>282.942.182.563</b>	<b>135.569.686.280</b>

**22. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	<b>2010</b>	<b>2009</b>
<u>Selling</u>		
Salaries and welfare	49.128.807.899	49.128.807.899
Depreciation of fixed assets (see Note 9)	19.078.984.704	19.078.984.704
Electricity and water	16.845.994.172	16.845.994.172
Rent (see Note 7)	7.419.555.950	7.419.555.950
Promotion and advertising	16.244.422.626	16.244.422.626
Supplies	8.051.987.408	8.051.987.408
Fuel, lubricant, parking and transportation	3.452.576.759	3.452.576.759
Telephone, facsimile and internet	1.794.137.139	1.794.137.139
Employees' benefits (see Note 17)	2.824.768.173	2.824.768.173
Maintenance and repairs	1.155.474.930	1.155.474.930
Taxes and licences	1.192.156.865	1.192.156.865
Amortization of deferred charges	160.708.425	160.708.425
Others	2.375.404.089	2.375.404.089
<b>Sub-total</b>	<b>129.724.979.139</b>	<b>129.724.979.139</b>
<u>General and Administrative</u>		
Salaries and welfare	3.372.342.142	3.372.342.142
Depreciation of fixed assets (see Note 9)	225.474.573	225.474.573
Supplies	516.177.849	516.177.849
Fuel, lubricant, parking and transportation	434.035.878	434.035.878
Electricity and water	323.182.166	323.182.166
Telephone, facsimile and internet	266.418.162	266.418.162
Rent (see Note 7)	99.124.017	99.124.017
Maintenance and repairs	68.651.183	68.651.183
Promotion and advertising	7.277.500	7.277.500
Amortization of deferred charges	-	-
Others	532.023.671	532.023.671
<b>Sub-total</b>	<b>5.844.707.141</b>	<b>5.844.707.141</b>
<b>Total</b>	<b>135.569.686.280</b>	<b>135.569.686.280</b>

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- Perusahaan melakukan penjualan barang dagangan kepada PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (lihat Catatan 20). Seluruh saldo piutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Usaha – Pihak Hubungan Istimewa" (lihat Catatan 4).

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

The Company, in its regular business, has transactions with certain parties that have related party relationships which conducted in the common prices and terms as agreed by those parties. The transaction are summarized as follows:

- The Company made sale to PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (SAT) (see Note 20). The outstanding receivable arise from that sales transaction were presented as part of "Trade Receivables - Related Party" (see Note 4).

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

- b. Perusahaan melakukan pembelian barang dagangan dari SAT dan PT Atri Distribusindo (ATRI) (lihat Catatan 21). Seluruh saldo hutang yang timbul dari transaksi pembelian tersebut dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" (lihat Catatan 11).
- c. Pada tanggal 17 Desember 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Perdagangan dengan SAT. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan mendapatkan alokasi pendapatan promosi atau partisipasi dari pemasok yang besarnya ditentukan berdasarkan proporsi pembelian Perusahaan kepada SAT atau berdasarkan ketentuan lain yang disepakati bersama. Seluruh penghasilan yang diterima oleh Perusahaan terkait dengan partisipasi promosi ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih". Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 17 Desember 2012.
- d. Pada tanggal 22 Juni 2009, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa ruang kantor di Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (lihat Catatan 1a) dengan SAT. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp 199.853.280 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Juli 2009 dan kemudian diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2011. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Beban Sewa".
- e. Sejak tahun 2007, Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian untuk sewa gudang DC yang berada di Serpong dengan PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Masing-masing perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang kembali dengan nilai sewa berkisar antara Rp 35.400.000 sampai dengan Rp 213.840.000. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Sewa".
- f. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa gudang di Jl. MH. Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang dengan SAT. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp 120.000.000 untuk periode 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan 30 November 2011. Seluruh beban yang timbul sehubungan dengan perjanjian ini dicatat dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan - Beban Sewa".

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- b. *The Company also made inventory purchases from SAT and PT Atri Distribusindo (ATRI) (see Note 21). The outstanding payables arise from that purchases transaction were presented as part of "Trade Payables - Related Party" (see Note 11).*
- c. *On December 17, 2007, the Company entered into a Cooperation Trading Agreement with SAT. Under this agreement the Company will receive a portion of promotion income or joint promotion from suppliers which determined based on the Company's purchase proportion to SAT or based on other terms agreed by both parties. All income received by the Company pertain with this joint promotion was accounted for and presented as part of "Net Revenues". This agreement shall be expired on December 17, 2012.*
- d. *On June 22, 2009, the Company signed a rental agreements for office located at Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang (see Note 1a) with SAT. Total agreed rental amount is Rp 199,853,280 for the period of 1 (one) year commenced on July 1, 2009 and then extended until June 30, 2011. All expenses incurred pertinent to this agreement are accounted for and presented as part of "General and Administrative Expenses - Rent".*
- e. *Since 2007, the Company entered into several lease agreements for DC warehouse located in Serpong with PT Perkasa Internusa Mandiri (PIM). Each agreement is valid for 1 (one) year and extendable with rental amount ranging at Rp 35,400,000 to Rp 213,840,000. All expenses incurred in regards with this agreement are recorded and presented as part of "Selling Expenses - Rent".*
- f. *On December 1, 2010, the Company signed a rental agreements for warehouse located at Jl. M.H.Thamrin No. 9, Cikokol, Tangerang with SAT. Total agreed rental amount is Rp 120,000,000 for the period of 1 (one) year commenced on December 1, 2010 until November 30, 2011. All expenses incurred pertinent to this agreement are accounted for and presented as part of "Selling Expenses - Rent".*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal  
31 Desember 2010 Dan 2009  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
For The Years Ended  
December 31, 2010 And 2009  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa di atas adalah sebagai berikut:

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Details of balances arising from transactions with those related parties are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
<b><u>Aset</u></b>			<b><u>Assets</u></b>
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 4)</u>			<u>Trade receivables (see Note 4)</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-	<b>5.896.352.873</b>	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>	-	<b>1,19%</b>	<u>Percentage to total assets</u>
<b><u>Kewajiban</u></b>			<b><u>Liabilities</u></b>
<u>Hutang usaha (lihat Catatan 11)</u>			<u>Trade payables (see Note 11)</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	11.183.233.758	9.582.548.215	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	3.212.909.686	3.049.035.382	PT Atri Distribusindo
<b>Jumlah</b>	<b>14.396.143.444</b>	<b>12.631.583.597</b>	<b>Total</b>
<u>Persentase terhadap jumlah kewajiban</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	1,51%	3,86%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
PT Atri Distribusindo	0,43%	1,23%	PT Atri Distribusindo
<b>Jumlah</b>	<b>1,94%</b>	<b>5,09%</b>	<b>Total</b>
<b><u>Penghasilan</u></b>			<b><u>Income</u></b>
<u>Penghasilan partisipasi promosi</u>			<u>Income from joint promotion</u>
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	<b>2.585.169.643</b>	<b>3.271.361.408</b>	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<u>Persentase terhadap jumlah penjualan bersih</u>	<b>0,16%</b>	<b>0,41%</b>	<u>Percentage to total net sales</u>
<b><u>Beban</u></b>			<b><u>Expenses</u></b>
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	894.933.333	680.400.000	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	191.684.800	181.684.800	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>1.086.618.133</b>	<b>862.084.800</b>	<b>Total</b>
<u>Persentase terhadap jumlah beban usaha</u>			<u>Percentage to total operating expenses</u>
PT Perkasa Internusa Mandiri	0,07%	0,13%	PT Perkasa Internusa Mandiri
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	0,32%	0,50%	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>0,39%</b>	<b>0,63%</b>	<b>Total</b>

Sifat hubungan dan rangkuman transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut diikhtisarkan sebagai berikut:

The nature of transactions and relationship with those related parties are summarized as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)**

**23. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa/ <i>Related Parties</i>	Sifat Hubungan Istimewa/ <i>Nature of Relationship</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
1.	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (lihat Catatan 18)/ (see Note 18)	Pemegang saham Perusahaan/ <i>Stockholder</i>	Pembelian dan penjualan barang dagangan, penghasilan partisipasi, promosi dan sewa bangunan kantor / <i>Purchases and selling of inventories, income from joint promotion and office rent</i>
2.	PT Atri Distribusindo	Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama / <i>Under common control of the same stockholder</i>	Pembelian barang dagangan / <i>Purchases of inventories</i>
3.	PT Perkasa Internusa Mandiri	Berada di bawah pengendalian pemegang saham yang sama / <i>Under common control of the same stockholder</i>	Sewa gudang DC / <i>Rental for DC warehouse</i>

**24. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR**

**24. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

*The computation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:*

	2010	2009	
Laba bersih	10.203.447.477	3.299.242.714	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan (lihat Catatan 2p, 1b dan 18b)	2.486.821.272	2.029.670.330	<i>Outstanding weighted average number of shares during the year (see Notes 2p, 1b and 18b)</i>
<b>Laba bersih per saham dasar</b>	<b>4,10</b>	<b>1,63</b>	<b><i>Basic earnings per share</i></b>

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. Perusahaan mengadakan beberapa kesepakatan sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya dengan para pemasok untuk menempatkan barang dagangannya pada tempat atau rak di dalam *minimarket* milik Perusahaan. Kerjasama tersebut berlaku selama satu tahun dan dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

a. *The Company entered into several lease agreements for rack display rental, rent floor displays, joint promotion and other leases with suppliers to place/display suppliers' merchandise at rack or shelves in minimarket store of the Company. The agreement is valid for one year and renewable upon the agreement of both parties.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)**

Penghasilan dari sewa gondola, sewa *floor display*, partisipasi promosi dan sewa lainnya tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih" pada laporan laba rugi. Jumlah penghasilan tersebut adalah sebesar Rp 80.580.711.871 dan Rp 33.877.713.437 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009.

Adapun bagian dari penghasilan di atas yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" pada neraca. Saldo pendapatan diterima di muka tersebut pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, masing-masing adalah sebesar Rp 1.083.659.928 dan Rp 600.223.663.

- b. Perusahaan melakukan kerjasama waralaba dengan pewaralaba untuk mengoperasikan jaringan *minimarket* dengan nama "Alfaexpress", di mana pewaralaba akan menggunakan merek dagang dan sistem "Alfaexpress". Perusahaan akan memberikan bantuan seleksi dan pelatihan karyawan, paket sistem, administrasi dan laporan keuangan *minimarket*, promosi pada saat pembukaan *minimarket*, bimbingan operasional dan supervisi serta konsultasi manajemen *minimarket* selama 5 (lima) tahun. Perjanjian kerjasama ini dapat diperbaharui atas kesepakatan bersama.

Sebagai imbalannya, Perusahaan akan mendapatkan penghasilan waralaba selama 5 (lima) tahun yang dibayar di muka dan *royalty fee* yang dihitung secara progresif dengan persentase tertentu dari penjualan bersih pewaralaba setiap bulan. Penghasilan dari waralaba akan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Bersih".

- c. Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan dan CV Bumi Djaja (pihak ketiga) menandatangani perjanjian sewa menyewa atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jl. Raya Margomulyo No. 10, Surabaya, yang digunakan sebagai gudang DC. Nilai sewa yang disepakati adalah sebesar Rp 2.000.000.000 untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2008, termasuk *grace period* selama 3 (tiga) bulan, dan dapat diperpanjang kembali.

**25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

*Lease income from rack display, floor displays, joint promotion and others are presented as part of "Net Revenues" in the statements of income. Total those income amounted to Rp 80,580,711,871 and Rp 33,877,713,437 for the year ended December 31, 2010 and 2009, respectively.*

*Portion of the lease income which do not meet revenue recognition criteria are presented as part of "Unearned Revenue" account on the balance sheets. The outstanding balance of unearned revenue as of December 31, 2010 and 2009, amounted to Rp 1,083,659,928 and Rp 600,223,663 respectively.*

- b. *The Company entered the franchise agreement with franchisee to run an operational franchise minimarket network with the name of "Alfaexpress", in which the franchisee eligible to use the trademark and system of "Alfaexpress". Through this agreement, the Company shall assist the franchisee in employee recruitment and training, systems package, administrative and financial reports of minimarket, the opening store promotion, operational guidance, supervision and minimarket management consulting for 5 (five) years. The agreement might be renewed by mutual consent.*

*As a compensation, the Company shall earn franchise fee paid in advance for 5 (five) years and royalty fee which is computed progressively on certain percentage of monthly net sales of franchisee. Income from this franchise transaction shall be presented as part of "Net Revenues".*

- c. *On June 20, 2008, the Company and CV Bumi Djaja (third party) signed an lease agreement for land and buildings located on Jl. Raya Margomulyo No. 10, Surabaya, which used as DC warehouse. The agreed lease amount is Rp 2,000,000,000 for the 5 (five) years from October 1, 2008, includes a grace period of 3 (three) months, and extendable.*

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam neraca dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat (ketika nilai tercatatnya mendekati nilai wajar atau karena nilai wajar tidak tersedia dan/atau tidak dapat diukur secara handal).

Aset Keuangan

Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Kas dan setara kas	210.987.998.736	210.987.998.736	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	15.811.930.271	15.811.930.271	Trade receivables
Piutang lain-lain	2.967.774.444	2.855.138.522	Other receivables
Uang jaminan	56.000.000	56.000.000	Refundable deposits
<b>Jumlah</b>	<b>229.823.703.451</b>	<b>229.711.067.529</b>	<b>Total</b>

Nilai tercatat dari akun "Kas dan Setara Kas" serta "Piutang Usaha" telah mendekati nilai wajarnya, karena seluruh aset keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai wajar akun "Piutang Lain-lain" ditentukan dengan pendekatan diskonto atas arus kas (*discounted cash flows*) di mana tingkat diskonto mengacu pada suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari akun tersebut.

Kewajiban Keuangan

Seluruh kewajiban keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<b>Nilai tercatat/ Carrying value</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Hutang bank – jangka pendek	135.955.731.573	135.955.731.573	Short-term bank loans
Hutang usaha	245.459.478.510	245.459.478.510	Trade payables
Hutang lain-lain	9.292.215.889	9.292.215.889	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.257.545.504	14.257.545.504	Accrued expenses
Hutang bank – jangka panjang	314.968.540.339	314.968.540.338	Long-term bank loans
Hutang sewa pembiayaan	4.421.482.573	4.421.482.573	Obligations under finance lease
<b>Jumlah</b>	<b>724.354.994.388</b>	<b>724.354.994.387</b>	<b>Total</b>

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS**

Financial instruments in the balance sheets are presented in its fair value or at its carrying amount (when its carrying amount close to its fair value or when its fair value is unavailable and/or unable to be measured reliably).

Financial Assets

The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial assets as of December 31, 2010 are as follows:

Carrying value of "Cash and Cash Equivalents" and "Trade Receivables" accounts are closed to its fair value, since all of those accounts are categorized as current assets.

Fair value of "Other Receivables" is defined using discounted cash flow approach where its discount rate refers to market interest rate for a similar loan. There was no significant different between the fair values with carrying values.

Financial Liabilities

All of the financial liabilities are measured at amortized cost using effective interest rate. The comparison between carrying value and fair value of the Company's financial liabilities as of December 31, 2010 are as follows:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Seluruh akun "Hutang Bank" dikenai suku bunga mengambang dan dengan demikian nilai tercatat dari akun tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

Nilai wajar akun "Hutang Sewa Pembiayaan" ditentukan dengan pendekatan diskonto atas arus kas (*discounted cash flows*) di mana tingkat diskonto mengacu pada suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Nilai tercatat dari akun tersebut telah mendekati nilai wajarnya.

Akun kewajiban keuangan lainnya merupakan kewajiban lancar yang berjangka pendek sehingga nilai tercatat dari kewajiban tersebut telah mencerminkan nilai wajarnya.

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan memiliki beberapa eksposur risiko terhadap instrumen keuangan dalam bentuk risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Eksposur risiko terkait dengan nilai tukar, relatif tidak signifikan karena aktivitas utama Perusahaan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan untuk meminimalisir potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut dan dalam hal ini, manajemen tidak memperkenankan adanya transaksi derivatif yang bertujuan spekulatif.

Berikut ini adalah ikhtisar tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan:

- a. Risiko suku bunga atas arus kas adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan hutang bank (lihat Catatan 10 dan 15) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Perusahaan di masa datang. Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo hutang bank Perusahaan mencerminkan sekitar 61% dari jumlah kewajiban.

Sepanjang tahun 2010, suku bunga hutang bank bergerak menurun dari semula 11% pada awal tahun menjadi 10% pada akhir tahun. Suku bunga tersebut kemudian berubah menjadi 9,5% pada tanggal 3 Januari 2011. Manajemen meyakini bahwa hingga 12 bulan ke depan, suku bunga akan cenderung sama atau berfluktuasi pada kisaran yang sama.

**26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)**

Financial Liabilities (continued)

All of "Bank Loan" accounts bear a floating interest rate therefore its carrying value shall be reflected its fair value.

Fair value of "Long-term Obligation Under Finance Lease" is defined using discounted cash flow approach where its discount rate refers to market interest rate for a similar loan. Carrying amount of this account close to its fair value.

The other financial liabilities account are categorized as current liabilities therefore its carrying value are reflected its fair value.

**27. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**

The Company, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks as cash flow interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Exposure from currency risk is relatively insignificant since the Company's main activities are in Rupiah.

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects might arise from such risks. For this instance, management does not permit a speculative derivative transactions.

The objectives and policies of financial risk management of the Company are summarized as follows:

- a. Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. This risk exposure mainly arise from bank loans (see Notes 10 and 15) which entirely bear a floating rate. Any changes in market interest rate would directly influence the future contractual cash flows of the Company. As of December 31, 2010, the outstanding balance of bank loans represent 61% of total liabilities.

In 2010, the bank loan interest rate has moved down from 11% in the early year to become 10% at end of the year. That rate then change to become 9.5% on January 3, 2011. For the upcoming twelve months, management believes that the interest rate would be unchanged or tend to fluctuate in the same range.

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO**  
**KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen mengelola risiko ini dengan mengupayakan kombinasi optimal atas profil hutang bank yang bersuku bunga tetap dan variabel, memantau perkembangan suku bunga pasar dan kondisi makroekonomi baik nasional maupun regional serta melakukan penawaran umum saham sebagai alternatif sumber pendanaan (lihat Catatan 1b).

- b. Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal tagihan kepada para pelanggan, pemasok dan pewaralaba (lihat Catatan 4). Risiko ini dikelola dengan senantiasa memantau posisi, kinerja dan umur tagihan secara rutin dan menjalankan secara konsisten prosedur serta pengendalian yang telah ditetapkan oleh Perusahaan terkait dengan manajemen piutang. Perusahaan relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Jumlah maksimum eksposur dari risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari akun "Piutang Usaha" (lihat Catatan 4) yang mencerminkan sekitar 1% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2010.

Risiko ini juga timbul atas penempatan kas dan setara kas dalam bentuk adanya wanprestasi dari pihak bank. Manajemen memiliki kebijakan untuk tidak mengalokasikan dana pada instrumen-instrumen yang berisiko. Selain itu dalam penempatan dana di bank, manajemen juga senantiasa mempertimbangkan kredibilitas/rating dari bank yang bersangkutan dan kepersertaan bank di dalam Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS).

- c. Risiko likuiditas (risiko pendanaan) adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Kebutuhan likuiditas Perusahaan sebagian besar dipenuhi dari hasil operasi yang umumnya dilakukan secara tunai, pendanaan dari pihak ketiga (lihat Catatan 10, 15 dan 16) serta dana dari hasil penawaran umum perdana saham kepada masyarakat (lihat Catatan 1b).

**27. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**  
**OBJECTIVES (continued)**

*This risk is managed through the optimum mixed profile between fixed-rate and variable-rate loan; persistently monitor the movement of market interest rate and macroeconomic condition, both national and regional; and do initial public offering as an alternative source of fund (see Note 1b).*

- b. Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

*Credit risk arise from receivable of customers, supplies and franchisee (see Note 4). This risk is mitigated by daily monitoring upon position, performance and aging of receivables and also consistently run the control and procedures according to the receivable management as stated by the Company. The Company relatively does not have a significant concentration on credit risk. Maximum exposure from this risk is at the carrying value of "Trade Receivables" account (see Note 4) which represent 1% of total assets as of December 31, 2010.*

*This risk may also arise from placement in bank as a default. Management has a policy for not doing fund placement in the high risk instruments. Prior deciding to place the fund, management always consider the credibility/rating of the bank as well as bank's participation in the guarantee deposit institution (LPS).*

- c. Liquidity risk (funding risk) is the risk when the Company will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

*Liquidity of the Company mainly came from operation which mostly received in cash, financing from third parties (see Notes 10, 15 and 16) and proceed from initial public offering (see Note 1b)*



**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan kewajiban keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa periode ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel berikut merangkum jadwal pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan berdasarkan posisi kewajiban pada tanggal 31 Desember 2010:

	Kurang dari 1 tahun / <i>Less than 1 year</i>	1 – 2 tahun/ 1 – 2 years	Lebih dari 2 tahun / <i>More than 2 years</i>	Jumlah/ Total	
Hutang bank - jangka pendek	135.955.731.573	-	-	135.955.731.573	<i>Short-term bank loan</i>
Hutang usaha	245.459.478.510	-	-	245.459.478.510	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	9.292.215.889	-	-	9.292.215.889	<i>Other payables</i>
Beban masih harus dibayar	14.257.545.504	-	-	14.257.545.504	<i>Accrued expenses</i>
Hutang bank - jangka panjang	95.845.392.848	197.949.635.822	21.173.511.668	314.968.540.338	<i>Long-term - bank loans</i>
Hutang sewa pembiayaan	2.563.666.336	1.857.816.237	-	4.421.482.573	<i>Obligation under finance lease</i>
<b>Jumlah</b>	<b>503.374.030.660</b>	<b>199.807.452.059</b>	<b>21.173.511.668</b>	<b>724.354.994.387</b>	<b>Total</b>

**27. POLICY AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES (continued)**

Liquidation risk is managed through maintain/synchronize due date profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization for the certain following periods and ensure the financing availability by a commitment of credit facility.

The following table summarizes the undiscounted contractual payment based on the liabilities position as of December 31, 2010:

**28. INFORMASI SEGMENT**

Segmen Geografis – Primer

Perusahaan menetapkan segmen geografis berdasarkan lokasi gudang DC sebagai segmen primer yang meliputi wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi), wilayah Jawa – Bali dan Sulawesi untuk tahun 2010 dan wilayah Jabodetabek dan Jawa-Bali untuk tahun 2009.

**28. SEGMENT INFORMATION**

Geographical Segment - Primary

The Company designs its geographical segment (primary) based on the location of Distribution Centre (“DC”) warehouses which are stand in Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi), Jawa-Bali and Sulawesi for 2010 and Jabodetabek and Jawa-Bali for 2009.

	<b>2010</b>				
	<u>Jabodetabek</u>	<u>Jawa – Bali</u>	<u>Sulawesi</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan bersih	1.255.723.397.893	310.673.094.907	21.765.939.218	1.588.162.432.018	<i>Net Revenue</i>
Hasil segmen	66.599.255.097	510.348.500	2.697.681.012	69.807.284.609	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				(39.125.051.294)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha				30.682.233.315	<i>Income from operations</i>
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan				(20.509.803.742)	<i>Unallocated other incomes</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Geografis – Primer (lanjutan)

Informasi segmen geografis Perusahaan tersebut disajikan sebagai berikut:

<b>2010</b>					
	<u>Jabodetabek</u>	<u>Jawa – Bali</u>	<u>Sulawesi</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan tangguhan				10.172.429.573	<i>Income before deferred income tax benefit</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan yang tidak dapat dialokasikan				31.017.904	<i>Unallocated deferred income tax benefit</i>
<b>Laba bersih</b>				<b>10.203.447.477</b>	<b>Net income</b>
Aset segmen	832.144.303.593	223.530.729.157	59.128.440.793	1.114.803.473.543	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	668.202.808.543	56.679.212.341	13.900.905.030	738.782.925.914	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran barang modal	169.935.154.770	70.961.709.739	26.930.347.437	267.827.211.946	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	46.999.464.484	18.105.988.069	1.825.306.578	66.930.759.131	<i>Depreciation and amortization</i>

<b>2009</b>				
	<u>Jabodetabek</u>	<u>Jawa – Bali</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Pendapatan bersih	666.836.638.127	125.792.530.907	792.629.169.034	<i>Net Revenue</i>
Hasil segmen	39.265.872.081	(5.149.667.719)	34.116.204.362	<i>Segment income</i>
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan			(31.348.181.659)	<i>Unallocated operating expenses</i>
Laba usaha			2.768.022.703	<i>Income from operations</i>
Penghasilan lain-lain yang tidak dapat dialokasikan			1.256.420.378	<i>Unallocated other income</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan tangguhan			4.024.443.081	<i>Income before deferred income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan tangguhan yang tidak dapat dialokasikan			(725.200.367)	<i>Unallocated deferred income tax expense</i>
<b>Laba bersih</b>			<b>3.299.242.714</b>	<b>Net income</b>
Aset segmen	413.626.922.313	83.652.126.912	497.279.049.225	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	218.379.942.308	29.997.843.069	248.377.785.377	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran barang modal	65.918.256.895	21.956.394.785	87.874.651.680	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	21.147.000.536	5.836.847.134	26.983.847.670	<i>Depreciation and amortization</i>

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Segmen Produk - Sekunder

Untuk segmen sekunder, evaluasi manajemen didasarkan pada produk yang dijual yaitu makanan, non-makanan, dan makanan segar serta pendapatan dari sewa gondola, *floor display* dan partisipasi promosi (lihat Catatan No. 25a) dengan rincian sebagai berikut:

	<u>Makanan</u> <u>/</u> <u>Food</u>	<u>Bukan makanan</u> <u>/</u> <u>Non-food</u>	<u>Makanan segar</u> <u>/</u> <u>Fresh food</u>	<u>Sewa gondola,</u> <u>floor display</u> <u>dan partisipasi</u> <u>promosi/</u> <u>Gondola rent,</u> <u>floor display and</u> <u>promotional</u> <u>participating</u>	<u>Jumlah</u> <u>/</u> <u>Total</u>	
<b>2010</b>						<b>2010</b>
Pendapatan segmen – bersih	885.335.033.281	407.563.028.146	206.020.052.712	89.244.317.879	1.588.162.432.018	Net revenues - segment
Beban pokok pendapatan	786.249.637.884	324.655.465.754	163.632.912.502	-	1.274.538.016.140	Cost of revenues
<b>Laba kotor</b>	<b>99.085.395.397</b>	<b>82.907.562.392</b>	<b>42.387.140.210</b>	<b>89.244.317.879</b>	<b>313.624.415.878</b>	<b>Gross income</b>
<b>2009</b>						<b>2009</b>
Pendapatan segmen – bersih	432.877.757.086	219.385.148.734	105.513.916.271	34.852.346.943	792.629.169.034	Net revenues - segment
Beban pokok pendapatan	390.109.864.815	176.605.044.731	87.576.550.505	-	654.291.460.051	Cost of revenues
<b>Laba kotor</b>	<b>42.767.892.271</b>	<b>42.780.104.003</b>	<b>17.937.365.766</b>	<b>34.852.346.943</b>	<b>138.337.708.983</b>	<b>Gross income</b>

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Product Segment - Secondary

For secondary segment, management evaluation is based on the products sold which is food, non-food, and fresh food products as well as rental income from the gondola, the floor display and joint promotion (see Note No. 25a) as follows:

**29. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU**

Standar dan Interpretasi Akuntansi Keuangan baru ataupun revisi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) namun sampai dengan tanggal laporan keuangan belum efektif adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif 1 Januari 2011:

- Penyajian Laporan Keuangan	:	PSAK No. 1 (Revisi/Revised 2009)	:
- Laporan Arus Kas	:	PSAK No. 2 (Revisi/Revised 2009)	:
- Laporan Keuangan Interim	:	PSAK No. 3 (Revisi/Revised 2010)	:
- Laporan Keuangan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri	:	PSAK No. 4 (Revisi/Revised 2009)	:
- Segmen Operasi	:	PSAK No. 5 (Revisi/Revised 2009)	:
- Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi*	:	PSAK No. 7 (Revisi/Revised 2010)	:
- Peristiwa Setelah Akhir Periode Pelaporan	:	PSAK No. 8 (Revisi/Revised 2010)	:
- Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama	:	PSAK No. 12 (Revisi/Revised 2009)	:
- Investasi pada Asosiasi	:	PSAK No. 15 (Revisi/Revised 2009)	:

**29. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS**

Standards and Interpretation of Financial Accounting, both new or revision, issued by the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) up to the date of the Company's financial statements but not effective yet, are summarized as follow:

Effective January 1, 2011:

- Presentation of Financial Statements	:
- Statement of Cash Flows	:
- Interim Financial Reporting	:
- Consolidated and Separate Financial Statements	:
- Operating Segments	:
- Related Party Disclosure*	:
- Events after the Reporting Period	:
- Interest in Joint Ventures	:
- Investments in Associates	:

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

**29. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Berlaku efektif 1 Januari 2011 (lanjutan):

Effective January 1, 2011 (continued):

- Aset Tak berwujud	:	PSAK No. 19 (Revisi/Revised 2010)	:	- Intangible Assets
- Kombinasi Bisnis	:	PSAK No. 22 (Revisi/Revised 2010)	:	- Business Combinations
- Pendapatan	:	PSAK No. 23 (Revisi/Revised 2010)	:	- Revenue
- Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan	:	PSAK No. 25 (Revisi/Revised 2009)	:	- Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
- Penurunan Nilai Aset	:	PSAK No. 48 (Revisi/Revised 2009)	:	- Impairment of Assets
- Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi	:	PSAK No. 57 (Revisi/Revised 2009)	:	- Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
- Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan	:	PSAK No. 58 (Revisi/Revised 2009)	:	- Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations
- Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)	:	ISAK No. 7	:	- Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)
- Perubahan atas Liabilitas Purna Operasi, Liabilitas Restorasi, dan Liabilitas Serupa	:	ISAK No. 9	:	- Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- Program Loyalitas Pelanggan	:	ISAK No. 10	:	- Customer Loyalty Programs
- Distribusi Aset Non-kas Kepada Pemilik	:	ISAK No. 11	:	- Distributions of Non-Cash Assets to Owners
- Pengendalian Bersama Entitas (PBE): Kontribusi Non-moneter oleh Venturer	:	ISAK No. 12	:	- Jointly Controlled Entities (JCE): Non-Monetary Contributions by Venturers
- Aset Tak berwujud – Biaya Situs Web	:	ISAK No. 14	:	- Intangible Assets – Web Site Costs
- Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai	:	ISAK No. 17	:	- Interim Financial Reporting and Impairment

Berlaku efektif 1 Januari 2012:

Effective January 1, 2012:

- Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing*	:	PSAK No.10 (Revisi/Revised 2010)	:	- The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates*
- Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya	:	PSAK No.18 (Revisi/Revised 2010)	:	- Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans
- Imbalan Kerja	:	PSAK No.24 (Revisi/Revised 2010)	:	- Employee Benefits
- Kontrak Konstruksi	:	PSAK No.34 (Revisi/Revised 2010)	:	- Construction Contracts
- Pajak Penghasilan	:	PSAK No.46 (Revisi/Revised 2010)	:	- Income Tax
- Pembayaran Berbasis Saham	:	PSAK No.53 (Revisi/Revised 2010)	:	- Share-based Payment
- Instrumen Keuangan: Pengungkapan	:	PSAK No.60 (Revisi/Revised 2010)	:	- Financial Instruments: Disclosures
- Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah	:	PSAK No.61 (Revisi/Revised 2010)	:	- Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance
- Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri	:	ISAK No. 13	:	- Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation
- PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya	:	ISAK No. 15	:	- PSAK 24 - The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction
- Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik Dengan Aktivitas Operasi	:	ISAK No. 18	:	- Government Assistance – No Specific Relation to Operating Activities

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal**  
**31 Desember 2010 Dan 2009**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MIDI UTAMA INDONESIA Tbk**  
**NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS**  
**For The Years Ended**  
**December 31, 2010 And 2009**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

---

**29. REVISI DAN PENERBITAN STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)**

Berlaku efektif 1 Januari 2012 (lanjutan):

- Pajak Penghasilan – : ISAK No. 20  
Perubahan dalam Status  
Pajak Entitas atau Para  
Pemegang Saham

*\* Penerapan dini diperkenankan*

Manajemen sedang mengevaluasi Standar dan Interpretasi yang direvisi serta yang baru tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terhadap laporan keuangan Perusahaan.

**30. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan pada tanggal 18 Maret 2011.

---

**29. REVISED AND NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Effective January 1, 2012 (continued):

- : - Income Taxes – Changes in the  
Tax Status of an Entity or its  
Shareholders

*\* Early adoption is allowed*

*Management is currently evaluating the revised standards and interpretations and not yet able to determine the effects on the Company's financial statements.*

**30. RESPONSIBILITY OF THE FINANCIAL STATEMENTS PREPARATION**

*The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 18, 2011.*

# **ANWAR & REKAN**

Registered Public Accountants and  
Business Advisors